



LAPORAN RENCANA

RENCANA PEMBANGUNAN TERMINAL
TIPE C DI KABUPATEN WAY KANAN

2023



DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN WAY KANAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Rencana Kajian Rencana Pembangunan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan tahun 2023 dapat selesai disusun.

Dengan terselesaikannya Laporan Rencana ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh mengenai evaluasi dari Rencana Pembangunan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan. Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Way Kanan untuk memberi masukan dalam hal peningkatan pembangunan dan pemanfaatan ruang khususnya di bidang transportasi yakni Dinas Perhubungan dan manfaat seutuhnya kepada masyarakat pada Kabupaten Way Kanan

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu kami mengucapkan terima kasih telah memberikan masukan, saran dan koreksi hingga terselesaikannya Laporan Rencana ini. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam Laporan Rencana ini untuk itu saran dan masukan terhadap penyempurnaan Laporan Rencana ini sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Kabupaten Way Kanan, Juni 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Landasan Hukum.....	4
1.4.1 Peraturan Pemerintah.....	4
1.4.2 Peraturan Menteri.....	4
1.4.3 Peraturan Daerah	4
1.4.4 Rencana Pembangunan.....	4
1.5 Ruang Lingkup Kajian.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5.3 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5.4 Ruang Lingkup Substansi.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORITIS	10
2.1 Kebijakan Peraturan Pemerintah	10
2.1.1 Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Nasional	10
2.1.2 Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang (RTR) Pulau Sumatera.....	11
2.2 Kebijakan Peraturan Menteri	12
2.2.1 Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan.....	12
2.3 Kebijakan Peraturan Daerah	17

2.3.1 Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung	17
2.3.2 Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan No 1 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2023-2043	18
2.4 Kebijakan Rencana Pembangunan.....	24
2.4.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung (Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 13 Tahun 2019)	24
2.4.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Way Kanan (Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 2 Tahun 2021)	25
2.5 Teoritis Terminal Tipe C.....	27
BAB III	30
METODOLOGI	30
3.1 Metodologi Kajian.....	30
3.1.1 Pendekatan Pekerjaan.....	30
3.1.2 Teknik Analisis.....	30
3.1.3 Variabel Pekerjaan	31
3.1.4 Waktu Pekerjaan.....	33
3.1.5 Sampel Pekerjaan	33
3.1.6 Kerangka Metodologi Pekerjaan.....	34
3.2 Teknik Empiris Pengambilan Data	36
3.2.1 Waktu Pengambilan Data	36
3.2.2 Kegiatan Pengambilan Data dan Survei	36
BAB IV	40
GAMBARAN UMUM	40
4.1 Geografis Kabupaten Way Kanan	40
4.2 Kependudukan Kabupaten Way Kanan.....	41
4.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	41
4.2.2 Laju Pertumbuhan Penduduk.....	42
4.2.3 Penduduk Menurut Usia	44
4.2.4 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.2.5 Penggambaran Penduduk	46
4.3 Ekonomi Kabupaten Way Kanan	48
4.3.1 Perekonomian Kabupaten Way Kanan dalam Konstelasi Provinsi.....	48
4.3.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	49
4.3.3 PDRB per Kapita Kabupaten Way Kanan.....	51

4.3.4 Kontribusi Sektor-sektor Utama	52
4.4 Kondisi Transportasi Kabuapten Way Kanan Eksisiting	53
4.4.1 Sistem Jaringan Jalan.....	55
4.4.2 Sistem Jaringan Kereta Api	56
4.4.3 Infrastruktur Transportasi	57
BAB V	59
DATA	59
5.1 Eksisting Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu.....	59
5.1.1 Data Eksisting Internal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu..	59
5.1.2 Data Eksisting Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu	62
5.2 Eksisting Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba.....	63
5.2.1 Data Eksisting Internal Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba	63
5.2.2 Data Eksisting Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba.....	66
5.3 Eksisting Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	67
5.3.1 Data Eksisting Internal Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu.....	67
5.3.2 Data Eksisting Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	70
BAB VI	72
ANALISA	72
6.1 Analisa Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu	73
6.1.1 Analisa Internal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu.....	73
6.1.2 Analisa Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu.....	74
6.2 Analisa Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba	79
6.2.1 Analisa Internal Kecamatan Way Tuba	79
6.2.2 Analisa Eksternal Kecamatan Way Tuba	80
6.3 Analisa Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	86
6.3.1 Analisa Internal Kecamatan Pakuan Ratu	86
6.3.2 Analisa Eksternal Kecamatan Pakuan Ratu	87
6.4 Pembobotan Ranking Usulan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan ...	93
BAB VII	98
RENCANA	98
7.1 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu.....	98
7.2 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba	101
7.3 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu.....	104

BAB VIII	107
KESIMPULAN	107
5.4Kesimpulan.....	107
5.5Saran	108
5.3 Hasil Rekomendasi Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Way Kanan.....	7
Gambar 2. 1 Peta Struktur Ruang Kabupaten Way Kanan.....	21
Gambar 2. 2 Peta Pola Ruang Kabupaten Way Kanan	23
Gambar 3. 1 Kerangka Metodologi Pekerjaan Kajian Rencana Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan	35
Gambar 4. 1 Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Way Kanan	47
Gambar 4. 2 Peta Jaringan Transportasi Kabupaten Way Kanan	54
Gambar 5. 1 Peta Mapping Kondisi Eksisting Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu	61
Gambar 5. 2 Peta Mapping Kondisi Eksisting Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba.....	65
Gambar 5. 3 Peta Mapping Kondisi Eksisting Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu.....	69
Gambar 6. 1 Diagram Weekend Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu	76
Gambar 6. 2 Diagram Weekday Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu	77
Gambar 6. 3 Diagram Weekend Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba.....	83
Gambar 6. 4 Diagram Weekday Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba.....	83
Gambar 6. 5 Diagram Weekend Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	90
Gambar 6. 6 Diagram Weekday Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	90
Gambar 6. 7 Peta Pra-Konklusi Usulan Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	97
Gambar 7. 1 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu .	100
Gambar 7. 2 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba.....	103
Gambar 7. 3 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	106

Gambar 8. 1 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	110
---	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar Nama Kecamatan dan Ibu Kota Kecamatan Kabupaten Way Kanan Tahun 2023	6
Tabel II. 1 Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan	13
Tabel II. 2 Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan	15
Tabel III. 1 Variabel Analisis Eksternal Fasilitas Umum.....	31
Tabel III. 2 Variabel Analisis Internal Fasilitas Penunjang.....	32
Tabel III. 3 Timeline Kegiatan Penyusunan Rencana Terminal Tipe C.....	33
Tabel III. 4 Kegiatan Pengambilan dan Survei Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan.....	37
Tabel IV. 1 Luasan Kabupaten Way Kanan.....	41
Tabel IV. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Way Kanan	42
Tabel IV. 3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Way Kanan.....	43
Tabel IV. 4 Penduduk Menurut Usia Kabupaten Way Kanan	44
Tabel IV. 5 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Way Kanan	45
Tabel IV. 6 Laju Pertumbuhan Riil PDRB menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Way Kanan 2017-2021	50
Tabel IV. 7 PDRB per Kapita Kabupaten Way Kanan dan Provinsi Lampung (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021	51
Tabel IV. 8 PDRB Kabupaten Way Kanan	52
Tabel V. 1 Eksisting Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu.....	59
Tabel V. 2 Traffic Counting Weekday Kecamatan Blambangan Umpu.....	62
Tabel V. 3 Traffic Counting Weekend Kecamatan Blambangan Umpu	62
Tabel V. 4 Eksisting Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba .	64
Tabel V. 5 Hasil Traffic Counting Weekday Kecamatan Way Tuba	66
Tabel V. 6 Hasil Traffic Counting Weekend Kecamatan Way Tuba.....	66
Tabel V. 7 Eksisting Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	67
Tabel V. 8 Hasil Traffic Counting Weekday Kecamatan Pakuan Ratu.....	70
Tabel V. 9 Hasil Traffic Counting Weekend Kecamatan Blambangan Umpu	70
Tabel V. 10 Rekomendasi Perencanaan Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	109

Tabel VI. 1 Hasil Traffic Counting Weekend Kecamatan Blambangan Umpu	73
Tabel VI. 2 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekend Kecamatan Blambangan Umpu	74
Tabel VI. 3 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekday Kecamatan Blambangan Umpu	75
Tabel VI. 4 Analisis Kapasitas Jalan Kecamatan Blambangan Umpu Jl. Ryacudu	78
Tabel VI. 5 Kesesuaian Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba	80
Tabel VI. 6 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekend Kecamatan Way Tuba.....	81
Tabel VI. 7 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekday Kecamatan Way Tuba.....	82
Tabel VI. 8 Analisis Kapasitas Jalan Kecamatan Way Tuba Jl. Jend Sudirman..	85
Tabel VI. 9 Kesesuaian Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu	87
Tabel VI. 10 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekend Kecamatan Pakuan Ratu	88
Tabel VI. 11 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekday Kecamatan Pakuan Ratu	89
Tabel VI. 12 Analisis Kapasitas Jalan Kecamatan Pakuan Ratu Pasar Serupa Indah	92
Tabel VI. 13 Kesesuaian Alternatif Rencana Pembangunan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan.....	94
Tabel VI. 14 Pembobotan Alternatif Rencana Pembangunan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan.....	95
Tabel VII. 1 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu.....	98
Tabel VII. 2 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba	101
Tabel VII. 3 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu.....	104

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya jumlah penduduk berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah, terutama dalam sistem aktivitas. Sistem aktivitas yang dilakukan masyarakat merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, contohnya bekerja, belajar, belanja hingga hiburan. Dalam melakukan aktivitasnya masyarakat melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Untuk menunjang kebutuhan tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi.

Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana prasarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan orang, barang ke seluruh wilayah sehingga terakomodasi mobilitas dengan baik. Transportasi menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan pokok manusia dimana manusia selalu melakukan perpindahan dalam menunjang segala aktivitasnya.

Terminal merupakan prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam sistem transportasi. Menurut Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Terminal memiliki peranan penting sebagai unsur tata ruang dalam kaitannya untuk meningkatkan mobilitas dan efisiensi kehidupan kota. Dengan adanya terminal dapat mengurangi kemacetan dimana dapat mengatur pergantian moda transportasi secara

teratur. Lokasi dan fasilitas terminal menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan terminal. Lokasi sebuah terminal harus sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat.

Kabupaten Way Kanan memiliki terminal penumpang tipe C antara lain Terminal Tipe C Blambangan Umpu, Terminal Tipe C Pakuan Ratu dan Terminal Tipe C Way Tuba. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam hal pembangunan fasilitas umum tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik pasal 15 (d) menjelaskan bahwa pelaksana kewajiban dalam hal ini pemerintah, harus siap menyiapkan kendaraan, terminal, dan/atau fasilitas pelayanan umum yang membantu terbentuknya iklim pelayanan yang mencukupi. Salah satu fasilitas yang penting dalam mengoperasikan angkutan umum adalah terminal angkutan umum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 pasal 58 menjelaskan untuk membantu kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda, antarmoda, di lokasi tertentu dapat dibangun dan terselenggaranya terminal. Terminal angkutan umum memiliki fungsi sendiri dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan untuk membantu kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu. Adanya permasalahan yang terjadi di terminal yang ada di Kabupaten Way Kanan untuk itu diperlukan Perencanaan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan masalah tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggara Terminal Penumpang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 306). PP No 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Pasal 59 (2) bahwa terminal penumpang harus

memenuhi syarat Lokasi, Teknis, dan Pelayanan. Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Pasal (1) dijelaskan bahwa dalam penetapan lokasi terminal harus memperhatikan rencana kebutuhan simpul transportasi wilayah untuk Kabupaten Way Kanan sendiri terdapat 3 alternatif rencana pembangunan terminal, pada konteks kajian ini akan merekomendasikan alternatif 1 (pertama) yang harus diprioritaskan dalam pembangunan, penyelenggaraan dan perealisasiannya yang linier dengan kebutuhan, kondisi eksisting dan terintegritas dengan faktor internal serta eksternal di Kabupaten Way Kanan.

1.2 Rumusan Masalah

Konteks perumusan prioritas dari kegiatan penyusunan Kajian Rencana Pembangunan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan adalah bagaimana permintaan pelayanan fasilitas prasarana terminal, lokasi terbaik untuk prioritas pembangunan terminal di Kabupaten Way Kanan berdasarkan kebutuhan fasilitas terminal sesuai standar pelayanan minimal yang ada.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari kegiatan penyusunan Kajian Rencana Pembangunan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan antara lain adalah:

1. Mengidentifikasi aksesibilitas Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.
2. Mengidentifikasi indeks performa Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.
3. Mengidentifikasi kondisi eksisting Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

Sasaran dari kegiatan penyusunan Kajian Rencana Pembangunan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan antara lain adalah:

1. Tersusunnya zona aksesibilitas tertinggi dari aksesibilitas prasarana fasilitas terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

2. Terevaluasinya kondisi fasilitas utama dan penunjang di Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan sesuai standar pelayanan minimal terminal penumpang.
3. Tersedianya alternatif lokasi terminal yang diprioritaskan untuk dikembangkan.

1.4 Landasan Hukum

Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Kabupaten Way Kanan didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1.4.2 Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang (RTR) Pulau Sumatera

1.4.2 Peraturan Menteri

1. Permenteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan

1.4.3 Peraturan Daerah

1. Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung
2. Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan No 1 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2023-2043

1.4.4 Rencana Pembangunan

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung (Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 13 Tahun 2019)
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Way Kanan (Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 2 Tahun 2021)

1.5 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian ini merupakan pelingkupan dari adanya tujuan pembatasan dari pelingkupan waktu pelaksanaan, materi, wilayah dan substansi dalam konteks Perencanaan Terminal Tipe C.

1.5.1 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yang digunakan membutuhkan Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari proses hingga pelaksanaan Rekomendasi Perencanaan Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan dalam waktu 120 (Seratus Dua Puluh Hari).

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah pembatasan materi yang merujuk atau berlandaskan pada Permenhub 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan guna membatasi materi yang akan digunakan agar tidak menimbulkan percabangan atau pengakaran lingkup materi yang difokuskan, yakni dengan mengidentifikasi serta menyintesis aturan terkait sarana prasarana pokok dan minimal.

1.5.3 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup wilayah perencanaan kegiatan ini meliputi 14 Kecamatan pada Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Diantaranya adalah Kabupaten Way Kanan adalah salah satu dari 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, yang memiliki luas wilayah seluas 3.921,63 km² atau sebesar 11,11 persen dari luas Provinsi Lampung, dan dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara : Sumatera Selatan
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Lampung Utara
3. Sebelah Timur : Kabupaten Tulang Bawang
4. Sebelah Barat : Kabupaten Lampung Barat

Secara geografis, Kabupaten Way Kanan terletak pada posisi: Timur - Barat, berada antara : 104,170 - 105,040 Bujur Timur Utara - Selatan, berada antara: 4,120 - 4,580 Lintang Selatan.

Tabel I. 1 Daftar Nama Kecamatan dan Ibu Kota Kecamatan Kabupaten Way Kanan Tahun 2023

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Km2
1	Banjit	Pasar Banjit	331,60
2	Baradatu	Tiuh Balak Pasar	152,03
3	Gunung Labuhan	Gunung Labuhan	115,22
4	Kasui	Jaya Tinggi	150,27
5	Rebang Tangkas	Gunung Sari	207,18
6	Blambangan Umpu	Blambangan Umpu	357,09
7	Way Tuba	Way Tuba	206,25
8	Negeri Agung	Negeri Agung	562,98
9	Umpu Semenguk	Negeri Baru	334,62
10	Bahuga	Mesir Ilir	138,22
	Buay Bahuga	Bumi Harjo	102,04
11	Bumi Agung	Bumi Agung	131,75
12	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	580,34
13	Negara Batin	Negeri Batin	348,40
14	Negeri Besar	Negeri Besar	362,37
Kabupaten Way Kanan			3.921,63

Sumber: Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, Tahun 2023

1.5.4 Ruang Lingkup Substansi

Secara substansi laporan ini mempresentasikan final kajian dalam pengantar dan pemberian rekomendasi pengerjaan Kajian Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan pendahuluan atau awalan kegiatan yang melatarbelakangi, merumuskan masalah, memberikan tujuan dan sasaran serta pelingkupan wilayah kajian serta substansi di dalamnya.

- **BAB II TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORITIS**

Bagian ini berisikan tinjauan atas kebijakan Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan pengerucutan hasil sarana dan prasarana utama maupun pendukung perencanaan terminal tipe C serta di dalamnya termuat teori perumusan kajian terkait.

- **BAB III METODOLOGI**

Bagian ini berisikan teknik pengmabilan data dan empris dalam pengambilan data, perhitungan statistik yang melingkupi untuk memberikan cara atau metode dalam merumuskan rencana kajian terminal tipe c di dalamnya.

- **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bagian ini berisikan penggambaran umum lokasi studi Kabupaten Way Kanan yang menjelaskan secara detail terkait kondisi lingkungan sekitar, mayoritas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga memiliki peninjauan dari segi sosial kependudukan, ekonomi dan kegiatan transportasi di dalamnya.

- BAB V DATA

Bagian ini berisikan isian hasil survei berdasarkan data faktual lapangan berdasarkan pendekatan dan pengambilan data pada lokasi studi yang linier dengan hasil pengkajian dari Kajian Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

- BAB VI ANALISIS

Bagian ini berisikan olahan perhitungan dan keberlanjutan data faktual serta disesuaikan dengan mengidentifikasi GAP lapangan pada perencanaan terminal tipe C Kabupaten Way Kanan.

- BAB VII RENCANA

Bagian ini berisikan rencana yang valid berdasarkan analisis internal dan eksternal dengan menyesuaikan dengan kondisi eksisting pada perencanaan terminal tipe C Kabupaten Way Kanan.

- BAB VIII PENUTUP

Bagian ini berisikan muatan mengenai kesimpulan dari kajian yang telah dilakukan kegiatan Kajian Perencanaan Terminal Tipe C serta *output* yang dihasilkan setelah dilakukannya kegiatan.

BAB II

TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORITIS



BAB II

TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORITIS

2.1 Kebijakan Peraturan Pemerintah

2.1.1 Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Nasional

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), penataan ruang wilayah nasional bertujuan untuk mewujudkan:

1. Ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan;
2. Keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
3. Keterpaduan perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota;
4. Keterpaduan pemanfaatan ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Keterpaduan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dalam rangka perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang;
6. Pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
7. Keseimbangan dan keserasian perkembangan antar wilayah;
8. Keseimbangan dan keserasian kegiatan antar sektor; dan
9. Pertahanan dan keamanan negara yang dinamis serta integrasi nasional.

2.1.2 Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang (RTR) Pulau Sumatera

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Pulau Sumatera (PP No. 13 Tahun 2012) Rencana Tata Ruang (RTR) Pulau Sumatera berperan sebagai alat untuk menyinergikan aspek - aspek yang menjadi kepentingan Nasional yang direncanakan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dengan aspek-aspek yang menjadi kepentingan daerah yang direncanakan dalam RTRW Provinsi dan RTRW Kabupaten/Kota. Penataan ruang Pulau Sumatera bertujuan untuk mewujudkan:

1. Pusat pengembangan ekonomi perkebunan, perikanan, serta pertambangan yang berkelanjutan;
2. Swasembada pangan dan lumbung pangan nasional;
3. Kemandirian energi dan lumbung energi nasional untuk ketenagalistrikan;
4. Pusat industri yang berdaya saing;
5. Pusat pariwisata berdaya saing internasional berbasis ekowisata, bahari, cagar budaya dan ilmu pengetahuan, serta penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition/MICE)
6. Kelestarian kawasan berfungsi lindung bervegetasi hutan tetap paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari luas Pulau Sumatera sesuai dengan kondisi ekosistemnya;
7. Kelestarian kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati hutan tropis basah;
8. Kawasan perkotaan nasional yang kompak dan berbasis mitigasi dan adaptasi bencana;
9. Pusat pertumbuhan baru di wilayah pesisir barat dan wilayah pesisir timur Pulau Sumatera;

10. Jaringan transportasi antarmoda yang dapat meningkatkan keterkaitan antar wilayah, efisiensi ekonomi, serta membuka keterisolasian wilayah; dan
11. Kawasan perbatasan negara sebagai beranda depan dan pintu gerbang negara yang berbatasan dengan Negara India, Negara Thailand, Negara Malaysia, Negara Singapura, dan Negara Vietnam dengan memperhatikan keharmonisan aspek kedaulatan, pertahanan dan keamanan negara, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup.

2.2 Kebijakan Peraturan Menteri

2.2.1 Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan

Fasilitas utama berupa jalur keberangkatan, jalur kedatangan, tempat parkir kendaraan, jalur pejalan kaki, dan tempat berkumpul darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 huruf a, huruf b, dan huruf e, serta Pasal 40 huruf c dan huruf d dapat ditempatkan dalam satu area. Terhadap luasan, desain, dan jumlah fasilitas utama pada penempatan dalam satu area sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mempertimbangkan:

- a. Kebutuhan pelayanan angkutan orang;
- b. Karakteristik pelayanan;
- c. Pengaturan waktu tunggu kendaraan;
- d. Pengaturan pola parkir; dan
- e. Dimensi kendaraan.

Tabel II. 1 Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan

No	Fasilitas	Luas/ Panjang *Mengkondisikan objek fasilitas	Jumlah Unit	Kondisi		Keterangan [Pendetailan lanjutan dari kondisi]	Poto
1	Jalur Keberangkatan						
2	Jalur Kedatangan						
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar atau penjemput						
4	Tempat naik turun penumpang						
5	Tempat parkir kendaraan						
6	Perlengkapan Jalan Sekitar Terminal						
7	Media Infomasi						
8	Kantor Penyelenggara terminal						
9	Loket penjualan (tdikecualikan jika tersedia						

No	Fasilitas	Luas/ Panjang *Mengkondisikan objek fasilitas	Jumlah Unit	Kondisi		Keterangan [Pendetailan lanjutan dari kondisi]	Poto
	tiket elektronik						

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan

Fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (2) huruf b merupakan fasilitas yang disediakan di Terminal sebagai penunjang kegiatan pokok Terminal. (2) Fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa: -26- udara dan a. fasilitas penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyustn; b. pos kesehatan; c. fasilitas kesehatan; d. fasilitas peribadatan; e. pos polisi; f. alat pemadam kebakaran; dan g. fasilitas umum. (3) Fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf g meliputi: a. toilet; b. rumah makan; c. fasilitas telekomunikasi; d. tempat istirahat awak kendaraan; e. fasilitas pereduksi pencemaran ke bisingan; f. fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang; g. fasilitas kebersihan; h. fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum; 1. fasilitas perdagangan, pertokoan; dan/ atau j. fasilitas penginapan. (4) Selain fasilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (3), fasilitas umum juga dapat berupa: a. area merokok; b. fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM); c. fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkut); d. fasilitas telekomunikasi dan/ a tau area dengan jaringan internet; e. ruang anak-anak; f. media pengaduan layanan; dan g. fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan. (5) Jumlah dan jenis fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disesuaikan dengan tipe dan klasifikasi Terminal. -27- (6) Penyediaan dan pengelolaan fasilitas penunjang berupa fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikerjasamakan dengan pihak ketiga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang

Tabel II. 2 Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan

Fasilitas Penunjang; Padal 42 ayat 1, 2,3 dan 4								
No	Fasilitas	Luas/ Panjang *Mengkondisi kan objek fasilitas	Jumlah Unit	Kondisi			Keterangan [Pendataan lanjutan dari kondisi]	Potensi
				Buruk	Sedang	Baik		
1	Fasilitas Penyanggah disabilitas dan ibu hamil atau menyusui							
2	Pos kesehatan							
3	Fasilitas kesehatan							
4	Fasilitas peribadatan							
5	Pos Polisi							
6	Alat Pemadam Kebakaran							
7	Fasilitas Umum:							
	a. Toilet							
	b. Rumah makan							
	c. fasilitas Telekomunikasi							
	d. Tempat Istirahat awak kendaraan							
	e. Fasilitas pereduksi							

Fasilitas Penunjang; Pasal 42 ayat 1, 2,3 dan 4

pencemaran udara dan kebisingan							
f. Fasilitas pemantau kualitas udara dab gas buang							
g, Fasilitas Kebersihan							
h. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan							
i. Fasilitas perdagangan/perto koan							
j. Fasilitas Penginapan							
k. Area merokok							
l. ATM							
m, Fasilitas telekomunikasi							
n, Ruang anak-anak							
o. Media pengaduan layanan							

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan

2.3 Kebijakan Peraturan Daerah

2.3.1 Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung (Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 Tahun 2019). Provinsi Lampung adalah sebuah provinsi paling selatan di pulau Sumatra, Indonesia, dengan ibu kota atau pusat pemerintahan berada di kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki dua kota yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro serta 13 kabupaten. Tujuan penataan ruang wilayah provinsi adalah “Terwujudnya pembangunan wilayah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan berbasis pengembangan industri, ketahanan pangan dan pariwisata menuju Provinsi Lampung berjaya”.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009-2029 telah ditetapkan Kabupaten Way Kanan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Ayat 3. Penetapan PKL di Kabupaten Way Kanan memiliki fungsi utama, sebagai berikut :

- a. Pusat pemerintahan kabupaten;
- b. Pusat perdagangan;
- c. Pertanian; dan
- d. industri agropolitan.

Kabupaten Way Kanan sebagai salah satu PKL (Pusat Kegiatan Lokal) diharapkan dapat membantu mengurangi beban kota utama yaitu Kota Bandar Lampung sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung serta dapat membantu menyebarkan pertumbuhan ke daerah di sekitarnya. Kabupaten Way Kanan juga merupakan salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD).

2.3.2 Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan No 1 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2023-2043

Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten Way Kanan adalah “Mewujudkan ruang yang kondusif, produktif, berkualitas dan berkelanjutan dalam rangka pemerataan pembangunan wilayah Kabupaten Way Kanan dengan mendorong pembangunan sektor pertanian dan industri yang berbasis pertanian”. Memperhatikan rumusan tujuan penataan ruang, kapasitas sumber daya wilayah, kebijakan penataan ruang provinsi untuk Kabupaten Way Kanan, maka rumusan kebijakan penataan ruang adalah sebagai berikut:

1. Pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan untuk mengurangi kesenjangan antar kawasan
2. Pengembangan kawasan industri untuk membangun kekuatan ekonomi lokal di Kabupaten Way Kanan
3. Peningkatan produktivitas sektor-sektor potensial dan unggulan serta nilai jual pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
4. Perwujudan dan pemeliharaan kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup
5. Pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pelayanan sosial dan ekonomi ke seluruh wilayah Kabupaten.

2.3.1.1 Sub Kajian RTRW Kabupaten Way Kanan Struktur Ruang

Rencana struktur ruang Kabupaten Way Kanan meliputi sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana wilayah. Berikut ini merupakan arahan mengenai rencana sistem pusat kegiatan di Kabupaten Way Kanan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Way Kanan yaitu:

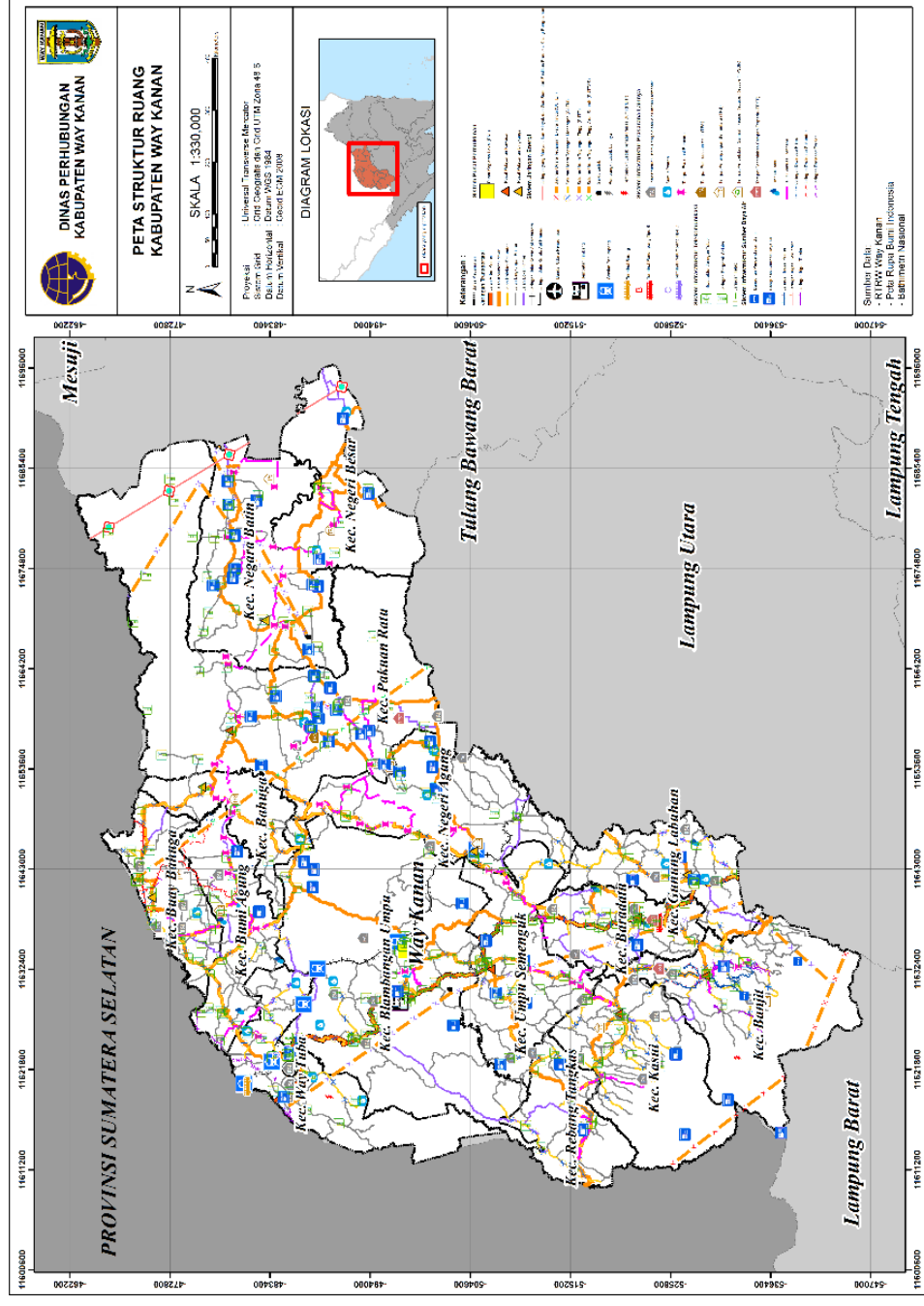
1. Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWp) berada di Perkotaan Blambangan Umpu dengan fungsi :
 - a. Pusat pemerintahan kabupaten
 - b. Perdagangan
 - c. Pertanian

- d. Agroindustri
- 2. Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) berada di Perkotaan Tiuh Balak Pasar dengan fungsi :
 - a. Pusat pemerintahan kecamatan
 - b. Pertanian
 - c. Perdagangan
 - d. Pusat koleksi dan distribusi
- 3. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) berada di Perkotaan Pasar Banjit dan Perkotaan Jaya Tinggi dengan fungsi :
 - a. Pusat pemerintahan kecamatan
 - b. Pertanian
 - c. Perdagangan
 - d. Pusat koleksi dan distribusi
- 4. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) berada di:
 - a. Kampung Way Tuba dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan dan agroindustri
 - b. Kampung Pakuan Ratu dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan dan wisata
 - c. Kampung Bumi Agung dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan dan agroindustri
 - d. Kampung Mesir Ilir dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan, perdagangan dan distribusi
 - e. Kampung Negeri Besar dengan fungsi pemerintahan kecamatan, perdagangan, distribusi dan industri agro
 - f. Kampung Negara Batin dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan, perdagangan, koleksi dan distribusi dan industri agro
 - g. Kampung Negeri Agung dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan, perdagangan, distribusi dan industri agro

- h. Kampung Gunung Sari dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan, perdagangan, distribusi dan industri agro
- i. Kampung Bumi Harjo dengan fungsi pusat pemerintahan kecamatan, perdagangan, distribusi dan industri agro

Rencana sistem jaringan prasarana wilayah Kabupaten Way Kanan, meliputi:

1. Sistem jaringan prasarana utama, terdiri atas:
 - a. Sistem jaringan transportasi darat
 - b. Sistem jaringan transportasi udara
2. Sistem jaringan prasarana lainnya, terdiri atas :
 - a. Sistem jaringan energi/kelistrikan
 - b. Sistem jaringan telekomunikasi
 - c. Sistem jaringan sumber daya air
 - d. Sistem jaringan prasarana lainnya



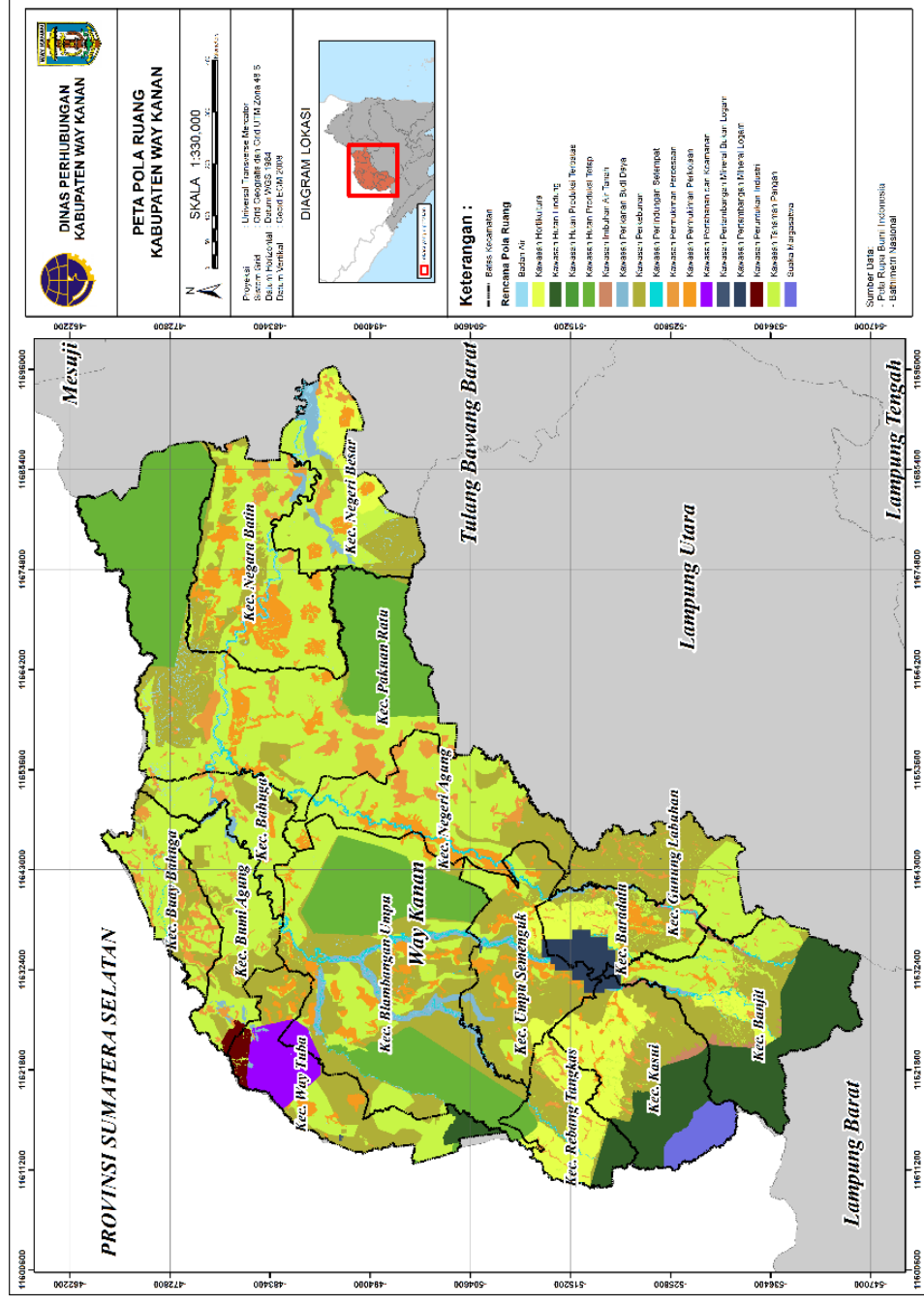
Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 2. 1 Peta Struktur Ruang Kabupaten Way Kanan

2.3.1.2 Sub Kajian RTRW Kabupaten Way Kanan Pola *Ruang*

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Way Kanan meliputi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan strategis Kabupaten Way Kanan yaitu sebagai berikut

1. Kawasan Strategis Kabupaten Aspek Ekonomi
 - a. Kawasan Strategis Provinsi, Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWp) Blambangan Umpu
 - b. Kota Terpadu Mandiri dan Industri Terpadu Way Kanan di Kecamatan Way Tuba dan Kecamatan Blambangan Umpu untuk menciptakan sebuah kawasan industri yang mandiri.
 - c. pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) Baradatu sebagai prioritas pengembangan agar dalam 5 (lima) tahun ke depan menjadi PKL
 - d. Pengembangan Agro Industri di Kecamatan Pakuan Ratu dan Kecamatan Baradatu
2. Kawasan Strategis Kabupaten Aspek Sosial Budaya untuk menjaga kelestarian adat budaya lokal dan menjaga situs-situs bersejarah ditetapkan pada;
 - a. Kampung Wisata Buay Pemuka Pakuan Ratu;
 - b. Kampung Wisata Budaya Mesir;
 - c. Kampung Wisata Lestari Gedung Batin;
 - d. Wisata Sejarah Situs Putra Lima Sakti; dan
 - e. Wisata Sejarah Situs Umpu Segara Mider.
3. Kawasan Strategis Kabupaten Aspek Lingkungan Hidup untuk perlindungan keanekaragaman hayati dan aset nasional yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan fauna yang hampir punah yang harus dilindungi dan dilestarikan ditetapkan pada Taman Wisata Alam Curup Gangsa dan Kawasan Wisata Alam Air Terjun/Curug Putri Malu.



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 2. 2 Peta Pola Ruang Kabupaten Way Kanan

2.4 Kebijakan Rencana Pembangunan

2.4.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung (Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 13 Tahun 2019) RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 ini dimaksudkan untuk memberikan arah pembangunan jangka menengah Provinsi Lampung 5 (lima) tahun kedepan, serta menjadi acuan dan pedoman para pemangku kepentingan, dalam upaya menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan dan pembangunan di Provinsi Lampung. Visi pembangunan Provinsi Lampung Periode 2019-2024 ialah “Rakyat Lampung Berjaya”. Sehingga ditetapkan misi pembangunan daerah tahun 2019-2024, yaitu sebagai berikut :

1. Misi-1: Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman dan damai.
2. Misi-2: Mewujudkan "good governance" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.
3. Misi-3: Meningkatkan kualitas SDM dan mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan penyandang disabilitas.
4. Misi-4: Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.
5. Misi-5: Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.
6. Misi-6: Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 dirumuskan 6 (enam) kebijakan yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pelayanan sosial ekonomi dan budaya ke seluruh wilayah provinsi
2. Memelihara dan mewujudkan kelestarian lingkungan hidup serta mengurangi resiko bencana alam
3. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang kawasan budi daya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan
4. Meningkatkan produktivitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan
5. Membuka peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah melalui Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) Way Kanan di Kabupaten Way Kanan
6. Mendukung fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan

2.4.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Way Kanan (Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 2 Tahun 2021)

RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program Perangkat Daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD, RTRW dan RPJMN. Visi pembangunan Way Kanan periode 2021-2026 ialah “Way Kanan Unggul dan Sejahtera”. Sehingga ditetapkan 4 (empat) misi pembangunan tahun 2021-2026, yaitu sebagai berikut :

- i. Misi-1: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
- ii. Misi-2: Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan.
- iii. Misi-3: Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Daerah.

- iv. Misi-4: Meningkatkan Perekonomian Daerah Berbasis Kawasan didukung Ketersediaan Infrastruktur.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan No. 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2019-2024 dirumuskan 6 (enam) kebijakan yang akan dilaksanakan pada 5 (lima) tahun kedepan yaitu :

1. Membangun ketahanan sumberdaya manusia, ketahanan ekonomi, penataan birokrasi, dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
2. Meningkatkan ketahanan sumberdaya manusia, melakukan pemulihan ekonomi, meningkatkan kualitas birokrasi, dan memelihara kelestarian lingkungan hidup
3. Meningkatkan pembangunan sumberdaya manusia, percepatan pemulihan ekonomi, meningkatkan akuntabilitas birokrasi, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup
4. Meningkatkan pembangunan sumberdaya manusia dan kompetensi masyarakat, mengembangkan produk unggulan daerah, meningkatkan kinerja birokrasi, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup
5. Percepatan pembangunan sumberdaya manusia dan kompetensi masyarakat, percepatan pengembangan produk unggulan daerah, percepatan kinerja birokrasi, dan percepatan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
6. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kompetensi masyarakat, meningkatkan kualitas produk unggulan daerah, meningkatkan kualitas kinerja birokrasi, dan percepatan peningkatan kualitas lingkungan hidup.

2.5 Teoritis Terminal Tipe C

Menyerap berdasarkan Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 bahwasanya dalam pengidentifikasian simpul terminal penumpang tipe C sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf c ditetapkan dengan memperhatikan:

- a. Rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota;
- b. Rencana induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan nasional;
- c. Rencana induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan provinsi;
- d. Rencana induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kabupaten/kota;
- e. Rencana umum jaringan trayek;
- f. Pengembangan jaringan trayek angkutan perkotaan dan/ a tau perdesaan; dan
- g. Keterpaduan dan konektivitas dengan moda transportasi lainnya.

Simpul Terminal Penumpang tipe C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan pengidentifikasian yakni berada pada pusat kegiatan lokal, terdapat pergerakan orang menurut asal tujuan dalam kota; dan berada pada lokasi yang perpindahan moda transportasi kebutuhan.

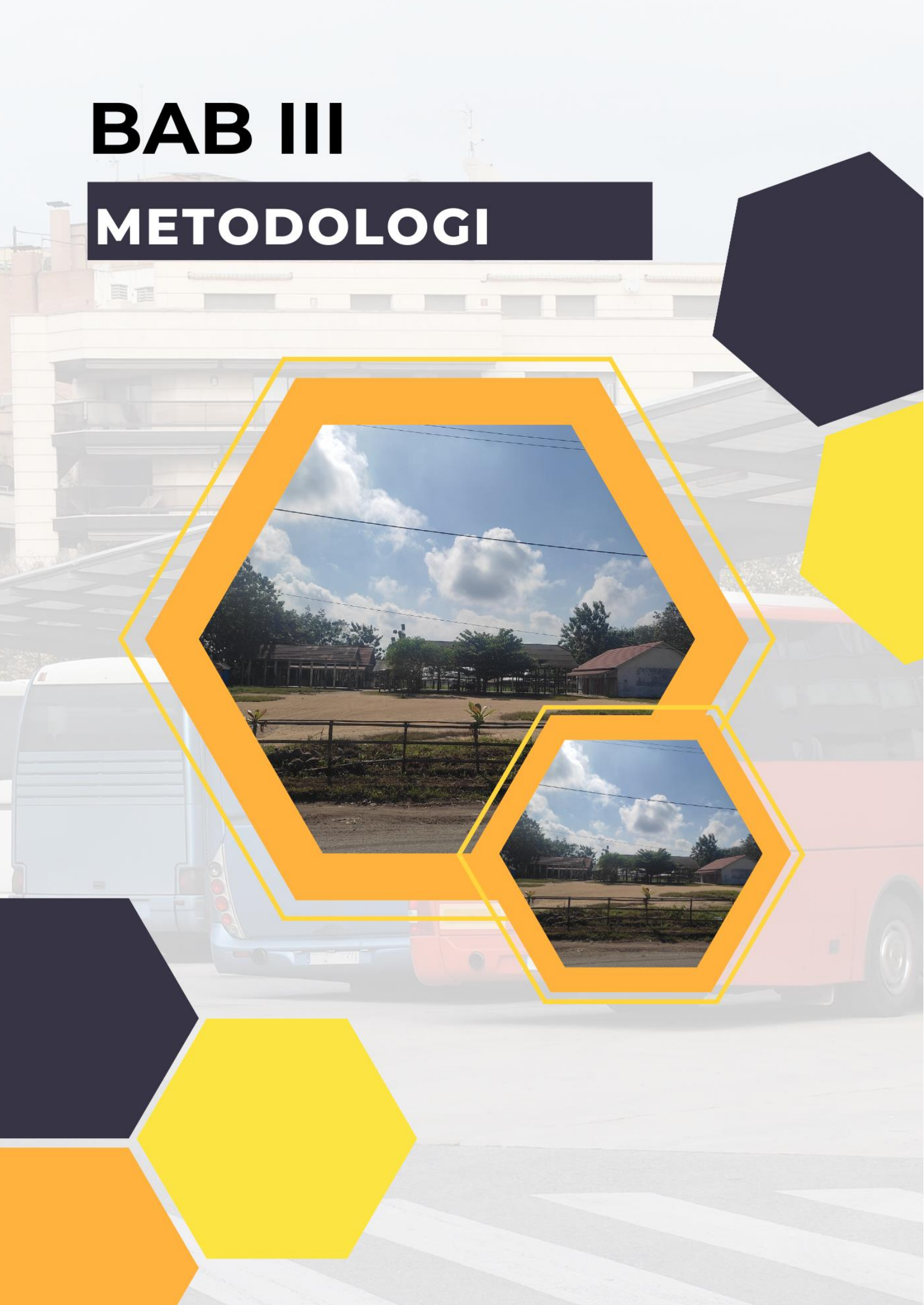
Dalam menimbang dan menetapkan lokasi rencana pengembangan dari terminal ini juga mengidentifikasi dari lokasi terminal penumpang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b ditetapkan dengan memperhatikan dari adanya tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan, kesesuaian lahan dengan rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang wilayah provinsi, rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota, kesesuaian lahan dengan rencana pengembangan dan/ a tau kinerja jaringan jalan dan jaringan trayek, kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/ a tau pusat kegiatan, keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan lain, permintaan angkutan, adanya kelayakan, keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; dan mempertimbangkan tak kalah penting dari kelestarian fungsi lingkungan hidup. Selain memperhatikan kriteria

sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penetapan lokasi terminal penumpang juga memperhatikan:

- a. rencana induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- b. rencana lokasi dan kebutuhan Simpul Terminal dalam rencana induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan
- c. kegiatan yang menunjang pengembangan kawasan strategis nasional.

BAB III

METODOLOGI



BAB III

METODOLOGI

3.1 Metodologi Kajian

Pada sub bab metodologi pekerjaan secara umum membahas mengenai jenis dan variabel serta turunan indikator, lokasi, waktu, metode pengumpulan data, penetapan populasi dan sampel dan teknis empiris pengambilan data dalam Kajian Terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan

3.1.1 Pendekatan Pekerjaan

Jenis pendekatan pekerjaan yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah deduktif disebabkan dikarenakan dengan mengidentifikasi dan rekomendasi “Kajian Terminal Tipe C” sehingga terumuskan adanya diperlukan adanya pendekatan variabel yang bersumber berdasarkan Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 dikombinasikan dengan pendekatan deduktif sebelumnya sehingga terjalinlah atau terlingkupilah muatan variabel yang sebelumnya telah terakomodir pada bagian pendekatan induktif yakni pencarian data yang menggunakan data primer

3.1.2 Teknik Analisis

Penggunaan metode *mix methode* ini merupakan hasil identifikasi dari pendudukan riset kualitatif didasarkan pada relativistik, ontologi adanya konstruktivis yang mengemukakan bahwa tidak ada realitas objektif yang meninjau ada beberapa realitas yang dibangun oleh manusia yang mengalami fenomena yang menarik, dari hal tersebut pemilahan dan proses teknisk analisis secara kuantitatif kemudian didukung dengan penyingkronan kondisi eksisiting yang berlandasan pada Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dapat menjawab tujuan pada pekerjaan demi terumuskan rekomendasi dari perencanaan terminal tipe c yang linier dan bsejalan dengan demand yang tersedia pada Kabupaten

Way Kanan terkhusus pada wilayah yang menjadi output rekomendasi didalamnya (Kecamatan Blambangan Umpu, Way Tuba dan Pakuan Ratu).

Teknik analisis kualitatif adalah teknik analisis yang menggunakan data informasi berupa interpretasi data deskriptif base on perhitungan dari jumlah intensitas dan volume lalu lintas dan penyesuaian berdasarkan *supply* dan *demand* urgensi pembangunan terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

3.1.3 Variabel Pekerjaan

Pengidentifikasian berdasarkan variabel pekerjaan yang digunakan beracuan pada Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dengan memuat pada kelengkapan data dari fasilitas umum dan fasilitas penunjang [analisis internal] serta volume lalu lintas [analisis eksternal] yang disesuaikan dengan kondisi eksisting yang termuat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 1 Variabel Analisis Eksternal Fasilitas Umum

No	Fasilitas
1	Jalur Keberangkatan
2	Jalur Kedatangan
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar atau penjemput
4	Tempat naik turun penumpang
5	Tempat parkir kendaraan
6	Perlengkapan Jalan Sekitar Terminal
7	Media Informasi
8	Kantor Penyelenggara terminal
9	Loket penjualan (tdikecualikan jika tersedia tiket elektronik)

Sumber: Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

Tabel III. 2 Variabel Analisis Internal Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas
1	Fasilitas Penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyyusui
2	Pos kesehatan
3	Fasilitas kesehatan
4	Fasilitas peribadatan
5	Pos Polisi
6	Alat Pemadam Kebakaran
7	Fasilitas Umum:
	a. Toilet
	b. Rumah makan
	c. fasilitas Telekomunikasi
	d. Tempat Istirahat awak kendaraan
	e. Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan
	f. Fasilitas pemantau kualitas udara dab gas buang
	g, Fasilitas Kebersihan
	h. Fasilitas perbaikan ringan kendaraab
	i. Fasilitas perdagangan/pertokoan
	j. Fasilitas Penginapan
	k. Area merokok
	l. ATM
	m, Fasilitas telekomunikasi
	n, Ruang anak-anak
	o. Media pengaduan layanan

Sumber: Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

3.1.4 Waktu Pekerjaan

Pekerjaan penyusunan rencana terminal tipe c di Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 ini memiliki *Timeline* atau rancangan waktu kegiatan dalam proses kegiatan dimulai selama 3 bulan terhitung sejak 10 Maret – 31 Juni 2023. Detailnya sebagai berikut:

Tabel III. 3 Timeline Kegiatan Peyusunan Rencana Terminal Tipe C

No	Kegiatan	Maret			April				Mei				Juni	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Peyusunan KAK													
2	Koordinasi Tim Internal													
3	Penyusunan Laporan Pendahuluan													
4	FGD-1 Pendahuluan													
5	Desain Survei													
6	Kegiatan Survei													
7	Penyusunan Laporan Akhir													
8	FGD-2 Presentasi Hasil dan Pengumpulan Output													
9	Validasi dan Launching Rencana Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan													

Sumber: Tim Penyusun, 2023

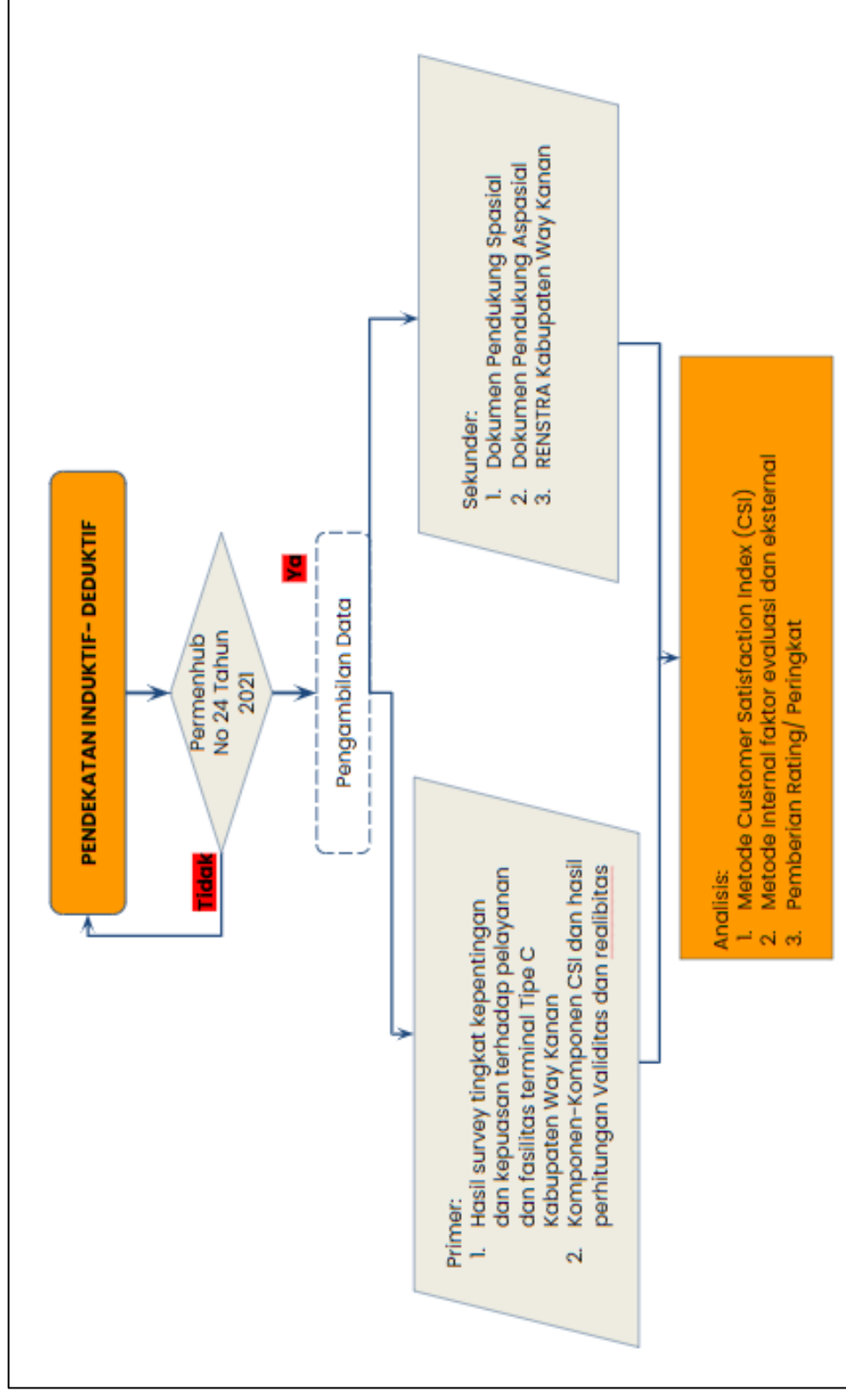
3.1.5 Sampel Pekerjaan

Secara garis besar populasi ini adalah objek atau subjek yang akan diteliti sampai dengan pendudukan objek yang akan menjadi fokus pekerjaan diantaranya memiliki kriteria dan beberapa spesifikasi yang berlandaskan pada Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dengan memuat pada kelengkapan data dari fasilitas umum dan fasilitas penunjang [analisis internal] serta volume lalu lintas [analisis eksternal] yang disesuaikan dengan kondisi eksisting.

Sampel pada pekerjaan ini juga diperoleh berdasarkan perhitungan dari jumlah intensitas dan volume lalu lintas dan penyesuaian berdasarkan *supply* dan *demand* urgensi pembangunan terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

3.1.6 Kerangka Metodologi Pekerjaan

Kerangka metode yang digunakan pada kajian rencana terminal tipe c di Kabupaten Way Kanan merupakan bentuk diagram kerangka berpikir dari penyesuaian dan pencocokan metode analisis yang tersedia pada gambar dibawah ini:



Sumber: Tim Penyusun, 2023

Gambar 3. 1 Kerangka Metodologi Pekerjaan Kajian Rencana Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan

3.2 Teknik Empiris Pengambilan Data

Teknik empiris pengambilan data ini merupakan bentuk teknik -teknik khusus pengambilan data saat survei/ turun lapangan yang telah dilakukan. Rancangan dari pengambilan data dan desain pengambilan data berupa pengerucutan berdasarkan analisis internal yang mengkaji secara khusus hal-hal yang berhubungan dengan penyocokan dari kelinieran berdasarkan fasilitas umum dan fasilitas penunjang yang termuat pada Perhub No. 24 Tahun 2021 serta pengidentifikasian dari analisis eksternal yang dilakukan melalui *traffic counting* lalu lintas jalan pada 3 alternatif rencana terminal yang termuat pada RTRW yakni Kecamatan Blambangan Umpu, Way Tuba dan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

3.2.1 Waktu Pengambilan Data

Waktu pengambilan data kajian rencana terminal ini dilakukan selama 1 minggu terhitung sejak tanggal 13-18 Juni 2023 dilakukan pada penyesuaian waktu saat weekend dan weekday guna melihat pergerakan perjalanan masyarakat.

3.2.2 Kegiatan Pengambilan Data dan Survei

Kegiatan pengambilan data survei ini dilakukan dengan dilakukannya *traffic counting* serta observasi langsung rencana terminal tipe c di 3 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III. 4 Kegiatan Pengambilan dan Survei Terminal Tipe C
Kabupaten Way Kanan**

No	Kegiatan dan Lokasi	Foto
<i>Traffic Counting</i>		
1	Kecamatan Blambangan Umpu	
2	Kecamatan Way Tuba	

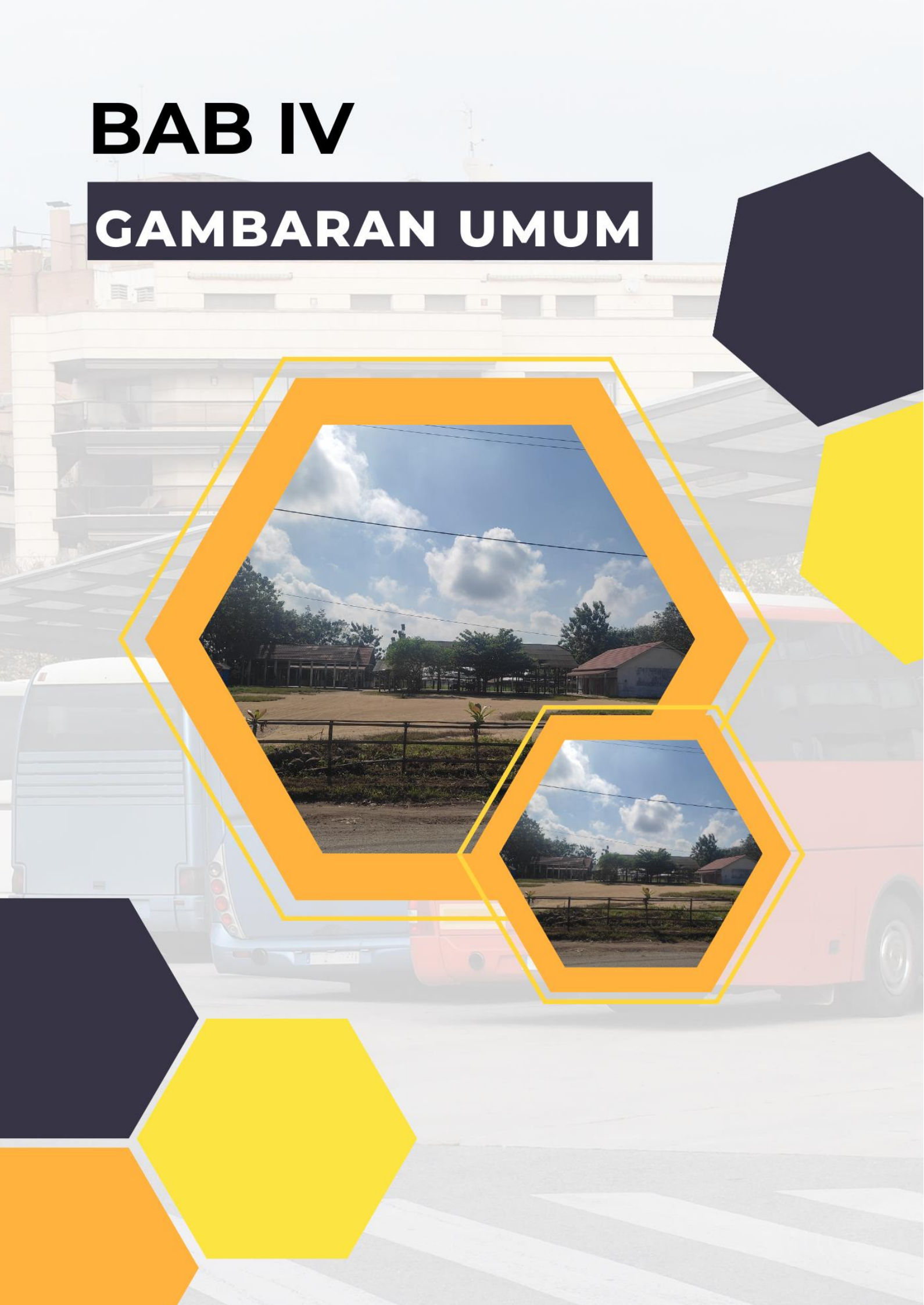
No	Kegiatan dan Lokasi	Foto
3	Kecamatan Pakuan Ratu	
Observasi		
4	Kecamatan Blambangan Umpu	
5	Kecamatan Way Tuba	

No	Kegiatan dan Lokasi	Foto
6	Kecamatan Pakuan Ratu	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

BAB IV

GAMBARAN UMUM



BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Geografis Kabupaten Way Kanan

Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung. Kawasan Kabupaten Way Kanan memiliki luas sekitar 352.211 Ha atau 11,11% dari luas Provinsi Lampung yang merupakan Kabupaten terluas keempat dari 15 Kabupaten/kota se-Lampung. Ibukota Kabupaten Way Kanan adalah Blambangan Umpu yang merupakan salah satu kampung tua yang ada di Kabupaten Way Kanan.

Secara geografis Kabupaten Way Kanan terletak pada koordinat 104°17' - 105°04' Bujur Timur dan 04°12' - 04°58' Lintang Selatan dan dibatasi oleh:

1. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.
2. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.
3. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dan Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.
4. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan dan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Way Kanan terdiri dari 15 Kecamatan dengan rincian sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

Tabel IV. 1 Luasan Kabupaten Way Kanan

No	Nama Kecamatan	Ibukota	Luas	
			(Ha)	(%)
1	Blambangan Umpu	Blambangan Umpu	52.965,69	15,04
2	Way Tuba	Way Tuba	20.938,68	5,94
3	Bahuga	Mesir Ilir	9.507,40	2,70
4	Banjit	Pasar Banjit	28.443,88	8,08
5	Baradatu	Tiuh Pasar Balak	12.274,81	3,49
6	Gunung Labuhan	Gunung Labuhan	13.978,57	3,97
7	Kasui	Jaya Tinggi	23.439,65	6,65
8	Negara Batin	Negara Batin	27.664,87	7,85
9	Negeri Agung	Negeri Agung	22.662,13	6,43
10	Negeri Besar	Negeri Besar	18.461,94	5,24
11	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	63.528,29	18,04
12	Rebang Tangkas	Gunung Sari	11.731,35	3,33
13	Buay Bahuga	Bumi Harjo	11.841,67	3,36
14	Bumi Agung	Bumi Agung	14.468,57	4,11
15	Umpu Semenguk	Negeri Baru	20.303,86	5,76
Jumlah			352.211,36	100

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.2 Kependudukan Kabupaten Way Kanan

Kajian tentang kependudukan di Wilayah Kabupaten Way Kanan meliputi jumlah penduduk, persebaran dan kepadatan penduduk, serta struktur penduduk. Kondisi penduduk ini dalam perencanaan spasial memiliki pengaruh yang sangat penting diantaranya untuk memproyeksikan perkembangan kota beberapa tahun mendatang, termasuk didalamnya dalam merencanakan pembangunan sarana dan prasarana.

4.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Way Kanan mencapai 481.040 jiwa dengan kepadatan 122,6 jiwa/Km². Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari

tahun 2014 dengan laju pertumbuhan 1,12 %. Berbeda halnya apabila dilihat per-kecamatan dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan jumlah penduduk sebesar 0,11% di Kecamatan Negeri Besar. Jumlah penduduk di Kecamatan Nagari Besar ini juga tergolong paling rendah (18.171 jiwa) kedua setelah Kecamatan Bahuga (9.761 jiwa). Akan tetapi, dua kecamatan tersebut masih tergolong dalam kepadatan rendah apabila dibandingkan dengan kecamatan lainnya, yaitu 50 Km² untuk Kecamatan Nagari Besar dan 71 Km² untuk Kecamatan Bahuga. Jumlah dan kepadatan penduduk paling tinggi berada di Kecamatan Banjit dengan jumlah penduduk 44.593 jiwa dan kepadatan 134 Km².

Tabel IV. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Way Kanan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Banjit	45.321	45.648	45.950	45.945	47.320
2	Baradatu	38.950	39.016	39.062	43.787	44.724
3	Gunung Labuhan	29.355	29.639	29.908	31.044	31.337
4	Kasui	31.380	31.529	31.661	32.289	33.114
5	Rebang Tangkas	21.692	21.926	22.152	24.410	24.113
6	Blambangan Umpu	64.113	65.396	66.661	69.218	37.014
7	Way Tuba	22.841	23.147	23.445	25.274	25.955
8	Negeri Agung	36.926	37.485	38.032	38.253	38.305
9	Umpu Semenguk	-	-	-	-	33.184
10	Bahuga	9.765	9.758	9.745	11.422	11.883
11	Buay Bahuga	19.335	19.329	19.313	21.016	21.657
12	Bumi Agung	25.712	25.827	25.928	27.881	28.765
13	Pakuan Ratu	40.022	40.331	40.620	44.709	44.615

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.2.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Salah satu indikator perkembangan sebuah wilayah ditentukan oleh tingkat perkembangan penduduk. Oleh karena itu, informasi yang cukup terhadap keberadaan demografi sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan

pembangunan. Dengan tersedianya informasi penduduk itu maka perencanaan pembangunan suatu daerah dapat tepat sasaran, sekaligus dapat menjadi pendorong pertumbuhan wilayah dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah penduduk merupakan modal dasar pembangunan yang harus dikelola secara baik guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembangunan. Disamping itu jumlah penduduk juga dapat menimbulkan ekses pembangunan bila terjadi kesenjangan dan penduduknya tidak produktif.

Jumlah penduduk Kabupaten Way Kanan kini mencapai 480.042 jiwa yang terdiri dari 246.113 jiwa laki-laki dan 233.929 jiwa perempuan berdasarkan data BPS (Kabupaten Way Kanan dalam Angka, 2022). Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun sebelumnya, penduduk Kabupaten Way Kanan mengalami pertumbuhan sebesar 0,70%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 105,14.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Way Kanan tahun 2021 mencapai 122 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Baradatu dengan kepadatan sebesar 290 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bahuga sebesar 60 jiwa/km². Perkembangan jumlah penduduk dipengaruhi oleh laju pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Tabel IV. 3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Way Kanan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribuan)		Laju pertumbuhan 2020-2022 (%)	Kepadatan Penduduk 2022 (jiwa/Km ²)
		2021	2022		
1	Banjit	46.27	45.945	0,32	139
2	Baradatu	44.09	43.787	0,82	292

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)		Laju pertumbuhan 2020-2022 (%)	Kepadatan Penduduk 2022 (jiwa/Km ²)
		2021	2022		
3	Gunung Labuhan	31.26	31.044	0,76	273
4	Kasui	32.51	32.289	0,64	217
5	Rebang Tangkas	24.58	24.410	1,16	120
6	Blambangan Umpu	36.91	37.67	1,57	105
7	Way Tuba	25.45	25.97	1,56	125
8	Negeri Agung	38.52	38.80	0,82	68
9	Umpu Semenuk	32.79	33.22	1,16	99
10	Bahuga	11.50	11.64	1,07	84
11	Buay Bahuga	21.16	21.13	0,32	207
12	Bumi Agung	28.08	28.19	0,64	213
13	Pakuan Ratu	45.02	45.67	1,23	78
14	Negara Batin	36.84	37.00	0,64	106
15	Negeri Besar	21.89	22.11	0,96	51
Jumlah Way Kanan		476.870	481.040	0,90	122,6

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.2.3 Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk menurut usia yang ada di Way Kanan ini sangat beragam, mulai dari usia 0-4 tahun hingga usia lebih dari 75 tahun. Berikut adalah jumlah dan presentase dari masing-masing jenis kelamin berdasarkan kelompok umur.

Tabel IV. 4 Penduduk Menurut Usia Kabupaten Way Kanan

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Persentase Laki - laki (%)	Perempuan	Persentase Perempuan (%)	Jumlah
1.	0-4	23.578	9,65	22.262	9,57	45.849
2.	5-9	22.415	9,17	21.427	9,22	43.851
3.	10-14	20.718	8,48	19.908	8,56	40.634
4.	15-19	19.731	8,07	18.847	8,11	38.586
5.	20-24	19.357	7,92	18.851	8,11	38.215
6.	25-29	20.222	8,27	19.045	8,19	39.275
7.	30-34	20.846	8,53	19.668	8,46	40.522

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Persentase Laki - laki (%)	Perempuan	Persentase Perempuan (%)	Jumlah
8.	35-39	19.076	7,80	17.670	7,60	36.753
9.	40-44	17.077	6,99	16.330	7,02	33.413
10.	45-49	14.827	6,07	14.145	6,08	28.978
11.	50-54	12.483	5,11	12.292	5,28	24.780
12.	55-59	10.902	4,46	10.674	4,59	21.580
13.	60-64	8.681	3,55	8.208	3,53	16.892
14.	65-69	6.499	2,66	5.715	2,45	12.216
15.	70-74	3.981	1,63	3.674	1,58	7.656
16.	75+	4.016	1,64	3.746	1,61	7.763
Jumlah		244.409	100	232.462	100	480.042

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.2.4 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Way Kanan lebih didominasi oleh penduduk laki-laki. Seluruh kecamatan di Kabupaten Way Kanan memiliki komposisi penduduk laki- laki lebih tinggi daripada perempuan. Angka sex ratio mencapai 105,14.

Tabel IV. 5 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Way Kanan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Banjit	24.374	22.946	47.320	106,22
2	Baradatu	22.779	21.945	44.724	103,80
3	Gunung Labuhan	15.893	15.444	31.337	102,91
4	Kasui	17.028	16.086	33.114	105,86
5	Rebang Tangkas	12.472	11.641	24.113	107,17
6	Blambangan Umpu	19.061	17.853	37.014	106,17
7	Way Tuba	13.314	12.641	25.955	105,32
8	Negeri Agung	19.665	18.640	38.305	105,50
9	Umpu Semenguk	16.983	16.201	33.184	104,83
10	Bahuga	6.055	5.828	11.883	103,89
11	Buay Bahuga	11.049	10.608	21.657	104,16

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
12	Bumi Agung	14.764	14.001	28.765	105,45
13	Pakuan Ratu	22.903	21.712	44.615	105,49
14	Negara Batin	18.892	17.964	36.856	105,17
15	Negeri Besar	10.881	10.319	21.200	105,45
Jumlah		246.113	233.929	480.042	105,14

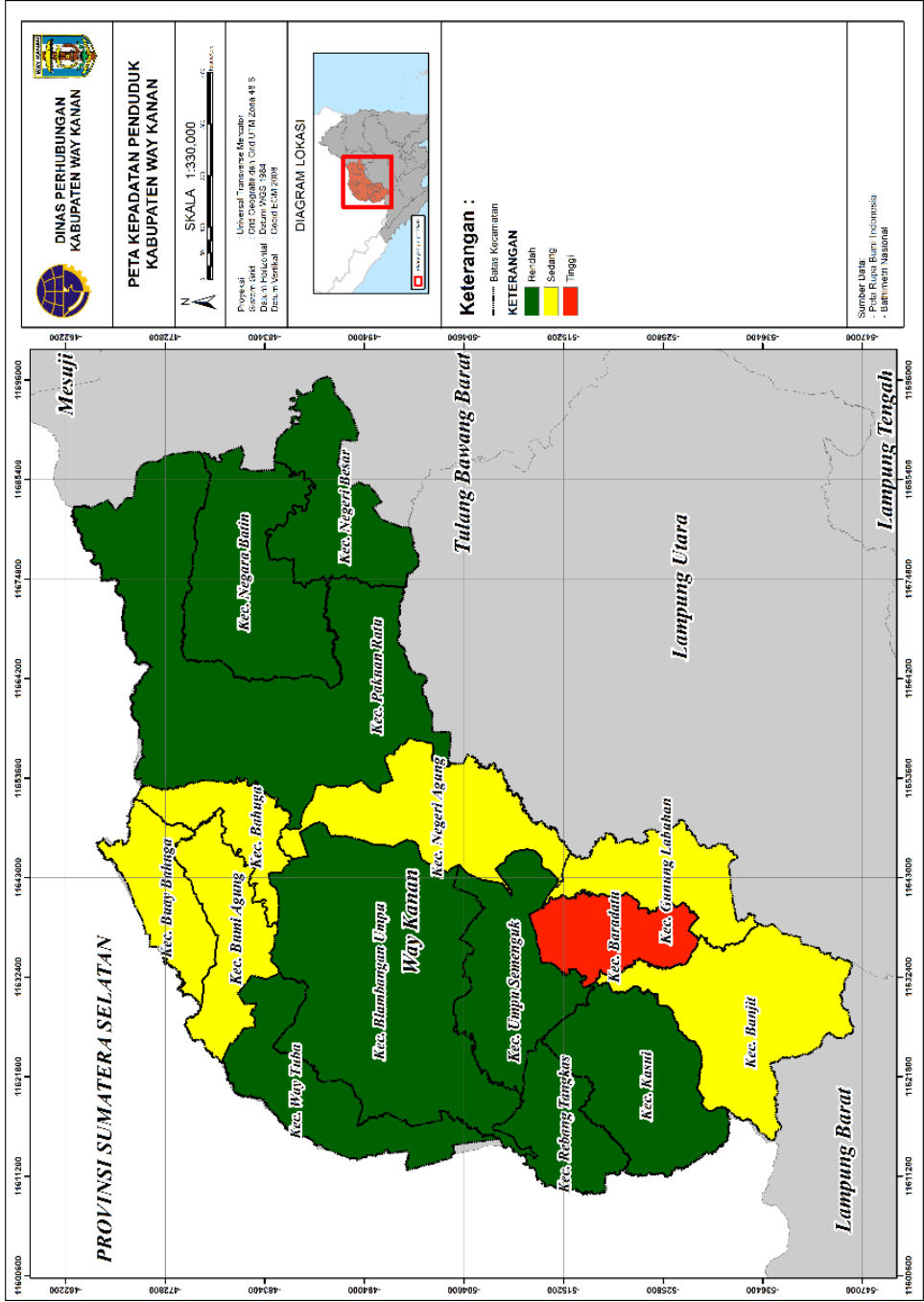
Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.2.5 Penggambaran Penduduk

Perkembangan Kabupaten Way Kanan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Sebagai Kabupaten yang baru dibentuk 11 tahun yang lalu, telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan terutama dari sektor infrastruktur dan perkebunan maupun pertanian. Diasumsikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten terus tumbuh bunga berganda sebagai akibat daya tarik Kabupaten Way Kanan dengan adanya rencana pembangunan jalan dan pertumbuhan kegiatan pertanian dan perkebunan yang semakin meningkat. Perkembangan ekonomi ini langsung berpengaruh terhadap perkembangan penduduk, tenaga kerja dan permintaan akan lahan. Terus terjadi peningkatan investasi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten yang pesat akan menarik migrasi penduduk dan tenaga kerja sekitar Kabupaten Way Kanan. Diperkirakan perkembangan jumlah penduduk tumbuh dengan bunga berganda dengan tingkat pertumbuhan 4,8 % per tahun. Berdasar analisis regresi linear terdapat hubungan antara perkembangan PDRB Kabupaten dengan perkembangan penduduk yaitu :

$Y = -591518.951 + 0.013734777 X$, dengan tingkat korelasi 0.958633232
(terdapat hubungan yang kuat antara perkembangan ekonomi dengan perkembangan jumlah penduduk)



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023
rGambar 4. 1 Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Way Kanan

4.3 Ekonomi Kabupaten Way Kanan

Kondisi perekonomian daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2017-2021 berdasarkan indikator daerah berupa: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), PDRB perkapita, dan dari kondisi perekonomian dalam Kabupaten dalam angka.

4.3.1 Perekonomian Kabupaten Way Kanan dalam Konstelasi Provinsi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang teripta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non- residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (rill).

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode perhitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (rill) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian wilayah yang bersangkutan.

Pada tahun 2015, perekonomian Kabupaten Way Kanan masih didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama, yakni sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberikan kontribusi 37,75 persen; Industri Pengolahan memberikan share sebesar 22,34 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan peranan sebesar 9,35 persen terhadap PDRB Kabupaten Way Kanan. Sementara peranan lapangan usaha lainnya hanya memberikan kontribusi yang cukup kecil yaitu di bawah 5 persen; kecuali untuk kategori Kontruksi yang mencapai 7,65 persen.

4.3.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang dapat menunjukkan perubahan kinerja ekonomi wilayah. Dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi diharapkan produktifitas dan pendapatan masyarakat akan meningkat melalui penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Selain itu, dapat pula menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan perkembangan produksi dari barang dan jasa pada periode tertentu dibandingkan periode sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, sehingga angka pertumbuhan ini sudah tidak dipengaruhi faktor perubahan harga atau bisa diartikan benar-benar murni disebabkan oleh kenaikan produksi seluruh sektor pendukungnya.

PDRB Kabupaten Way Kanan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Way Kanan pada tahun 2021 sebesar 14.661,89 Miliar Rupiah dan 9.736,50 Miliar Rupiah menurut harga konstan. Berbeda dengan kondisi tahun sebelumnya, PDRB tahun 2021 pertumbuhan sebesar 2,90 persen. Adapun sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 6,17 persen. Sedangkan sektor yang masih mengalami penurunan terbesar adalah sektor Jasa lainnya dengan penurunan sebesar 1,89 persen. Sektor Pertanian masih mendominasi distribusi persebaran PDRB menurut lapangan usaha. Sektor ini memiliki distribusi persentase PDRB sebesar 34,68 persen. Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten/kota se-Provinsi Lampung lebih dari 2 persen, hanya Kabupaten Lampung Timur yang lajunya dibawah rata-rata yaitu sebesar 0,24 persen, sedangkan laju PDRB tertinggi adalah Kota Bandar Lampung sebesar 3,07 persen.

Tabel IV. 6 Laju Pertumbuhan Riil PDRB menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Way Kanan 2017-2021

Lapangan Usaha/Industri		2017	2018	2019	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	2.19	2.39	2.01	0.74	0,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	8.18	5.36	6.14	3.41	-0,10
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	6.10	6.84	7.58	-8.37	5,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	5.62	6.37	7.38	9.08	4,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	7.01	3.87	7.00	4.33	3,34
F	Konstruksi/ Construction	10.62	9.52	5.61	-2.40	6,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5.02	7.65	6.15	-0.89	2,58
H	Transportasi Pergudangan/ Transportation and Storage	7.08	6.36	8.91	-4.41	2,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	8.37	8.45	8.33	-3.98	-1,71
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	9.36	5.69	7.96	8.02	6,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	3.59	1.57	3.33	4.87	3,12
L	Real Estat/ Real Estate Activities	7.83	4.82	6.73	1.48	1,31
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	5.62	2.48	3.97	1.43	1,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4.32	4.47	4.78	4.77	4,20

Lapangan Usaha/Industri		2017	2018	2019	2020	2021
P	Jasa Pendidikan/Education	5.40	5.32	8.75	4.32	1,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and SocialWork Activities	4.71	6.72	7.81	11.16	4,38
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	8.64	5.27	8.28	4.47	-1,89
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5.11	5.18	5.17	-1.16	2,90

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.3.3 PDRB per Kapita Kabupaten Way Kanan

Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat pendapatan per kapita suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat perolehan pendapatan per kapita menunjukkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Sebaliknya, penurunan pada tingkat pendapatan per kapita menunjukkan tingkat kesejahteraan yang semakin menurun. Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB per kapita. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2021, PDRB per kapita Kabupaten Way Kanan mencapai 30,75 juta rupiah, naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 29,53 juta rupiah

Tabel IV. 7 PDRB per Kapita Kabupaten Way Kanan dan Provinsi Lampung (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021

No.	Uraian	PRDB Per Kapita (Juta Rupiah)		
		2019	2020	2021
1	Kabupaten Way Kanan	31,06	29,53	30,70
2	Provinsi Lampung	42,17	39,34	40,95

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

4.3.4 Kontribusi Sektor-sektor Utama

PDRB Kabupaten Way Kanan menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau pun golongan ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan pada tabel.

Tabel IV. 8 PDRB Kabupaten Way Kanan

No	Lapangan Usaha/Industri	2017	2018	2019	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture Forestry and Fishing	36,44	36,05	35,04	36,13	34,68
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,61	4,57	4,57	4,81	4,65
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	22,77	22,89	23,24	21,43	22,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/Construction	8,12	8,36	8,48	8,22	8,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade;	9,31	9,57	9,86	9,96	9,95
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2,69	2,67	2,72	2,65	2,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,90	0,92	0,95	0,91	0,86
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	3,92	3,86	3,92	4,20	4,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,01	0,99	0,97	1,01	1,05
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,15	2,15	2,16	2,17	2,21
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05

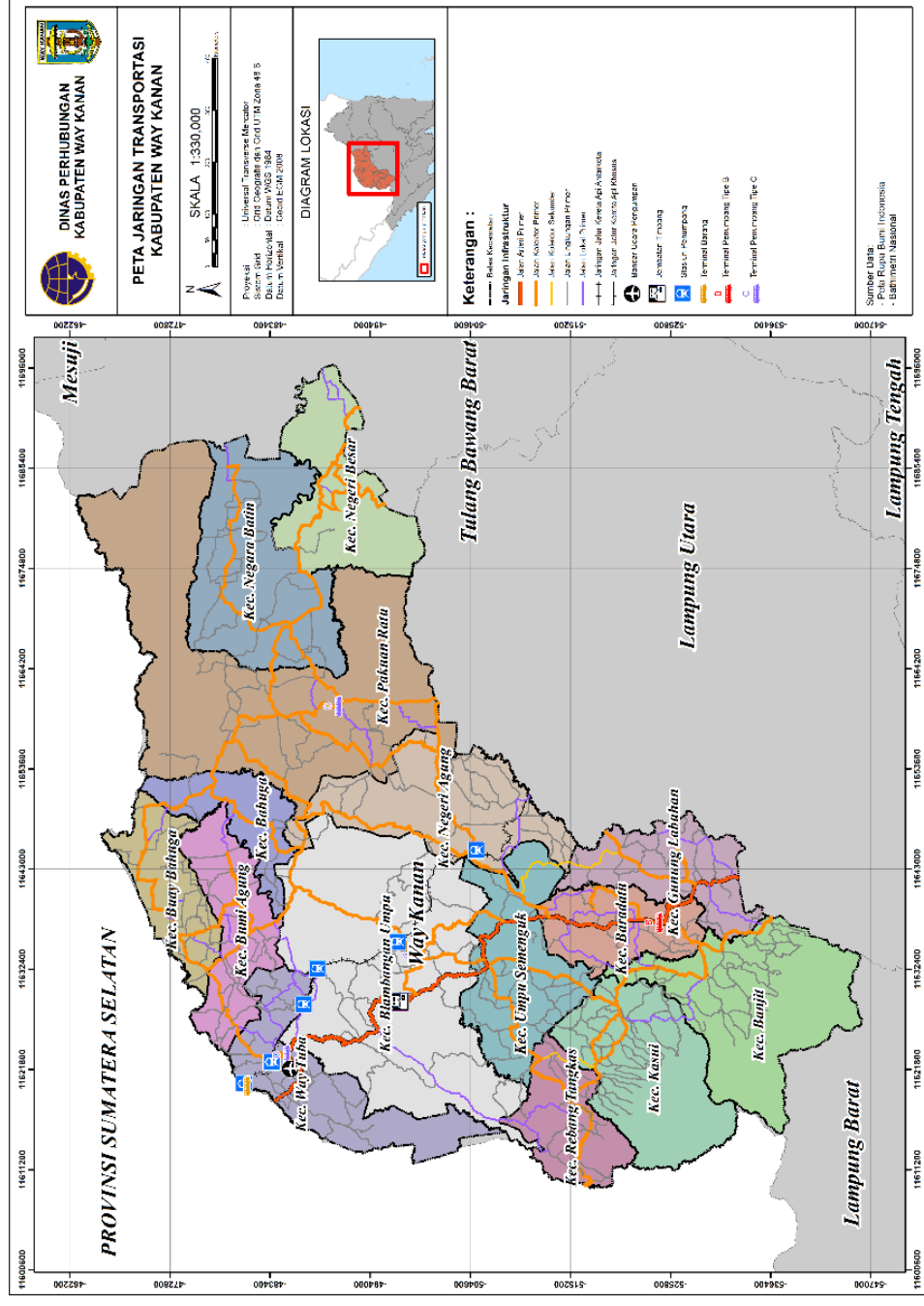
No	Lapangan Usaha/Industri	2017	2018	2019	2020	2021
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,44	3,37	3,32	3,51	3,49
P	Jasa Pendidikan/Education	2,96	2,92	3,04	3,19	3,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,94	0,94	0,96	1,08	1,10
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,55	0,55	0,56	0,53	0,51
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kabupaten Way Kanan Dalam Angka, 2023

Berdasarkan laju sektoral terlihat kecenderungan sektor/lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, walaupun tetap tumbuh tetapi mengalami penurunan di tiap tahunnya, serta lapangan usaha industri pengolahan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa mulai terjadi pergeseran sektor/lapangan usaha unggulan dimana sektor/lapangan usaha pertanian mulai tergeser perannya oleh industri pengolahan. Sektor potensial lainnya, yakni pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran mobil reparasi mobil dan sepeda motor, disusul oleh lapangan usaha konstruksi. Dengan demikian, sektor atau lapangan usaha tersebut akan berpotensi sebagai sektor/lapangan usaha yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang besar di samping lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan.

4.4 Kondisi Transportasi Kabuapten Way Kanan Eksisiting

Pengembangan jaringan transportasi darat mencakup pengembangan sistem jaringan transportasi darat dan udara. Pengembangan agroindustri di Kabupaten Way Kanan tentunya membutuhkan aksesibilitas yang baik, untuk kegiatan distribusi hasil pertanian dan produk olahan hasil pertanian.



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 4. 2 Peta Jaringan Transportasi Kabupaten Way Kanan

4.4.1 Sistem Jaringan Jalan

Rencana sistem jaringan jalan mencakup rencana jaringan jalan dan rencana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan yang terkoneksi dengan rencana pusat-pusat kegiatan di Kabupaten Way Kanan.

Jalan Umum, yakni jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, meliputi:

1. Jalan Arteri Primer, merupakan jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Berdasarkan Kepmen PUPR Nomor 430/KPTS/M/2022 Rencana pengembangan jaringan jalan arteri primer di Kabupaten Way Kanan memiliki panjang ruas 76,08 Km, yang meliputi:
 - Bts. Prov. Sumsel-Sp. Empat
 - Sp. Empat-Bukit Kemuning
2. Jalan Kolektor Primer, merupakan jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal. Rencana pengembangan jalan Kolektor Primer di Kabupaten Way Kanan berdasarkan SK Gubernur Lampung G/423.a/III.09/HK/2016 terdapat 15 ruas dan data Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan tahun 2022 terdapat 30 ruas.
3. Jalan Lokal Primer, merupakan jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan. Jalan lokal primer memiliki 30 ruas dengan Panjang 227,37 Km.
4. Jalan Lingkungan Primer, merupakan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan di dalam Kawasan perdesaan dan jalan di

lingkungan Kawasan perdesaan. Jalan lingkungan primer memiliki Panjang 1.203,05 Km

5. Jembatan Timbang, adalah alat dan tempat yang digunakan untuk pengawasan dan pengamanan jalan dengan menimbang muatan kendaraan angkutan. Berdasarkan rencana pengembangan jembatan timbang berada di Kecamatan Blambangan Umpu.

4.4.2 Sistem Jaringan Kereta Api

Jaringan perkeretaapian diperlukan untuk mendukung pergerakan orang dan barang. Pergerakan barang secara strategis untuk mendukung kegiatan industri yang akan dikembangkan di Kabupaten Way Kanan. Perencanaan perkeretaapian selain mempertimbangan rencana pengembangan dan isu strategis wilayah. Berdasarkan Permenko Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional, pengembangan jaringan jalur kereta api yang melewati Kabupaten Way Kanan sepanjang 52,76 Km dan pengembangan jaringan jalur kereta api baru sepanjang 45,51 Km berupa jalur ganda (double track) meliputi:

1. Jaringan Jalur Kereta Api Umum, berupa Jalur Kereta Api antar kota Tanjung Karang - Kertapati, jalur kereta api ini digunakan sebagai angkutan penumpang mulai dari Bandar Lampung – Kota Bumi – Baturaja – Prabumulih – Kertapati (Pengembangan Jalur Bandar Lampung - Bakauheni). Jalur kereta api ini melewati beberapa kecamatan di Kabupaten Way Kanan yaitu Kecamatan Negara Agung, Blambangan Umpu dan Way Tuba yang menghubungkan ke Kertapati (Sumatera Selatan) maupun Tanjung Karang (Bandar Lampung).
2. Jaringan Kereta Api Antarkota juga difungsikan sebagai Jaringan Kereta Api Logistik Lahat - Muara Enim – Prabumulih – Tarahan / Lampung dan Prabumulih – Kertapati / Palembang yang digunakan sebagai angkutan barang terutama batubara.

3. Stasiun Kereta Api, berupa Stasiun Penumpang yang berada di Kecamatan berikut:

- a) Stasiun penumpang Blambangan Umpu di Kecamatan Blambangan Umpu
- b) Stasiun penumpang Way Tuba di Kecamatan Way Tuba
- c) Stasiun penumpang Giham di Kecamatan Blambangan Umpu
- d) Stasiun penumpang Way Pisang di Kecamatan Way Tuba
- e) Stasiun penumpang Tanjung Rajo di Kecamatan Blambangan Umpu
- f) Stasiun penumpang Negeri Agung di Kecamatan Negeri Agung

Pengembangan jaringan jalur kereta api, stasiun kereta api dan sarana pendukung, mengacu pada rencana Pemerintah Pusat dan/atau peraturan perundang-undangan.

4.4.3 Infrastruktur Transportasi

1. Terminal Penumpang, merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Berdasarkan rencana pengembangan terminal penumpang di Kabupaten Way Kanan terdiri dari:
2. Terminal Penumpang Tipe B adalah terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota dalam Provinsi , angkutan kota , serta angkutan perdesaan berada di Kecamatan Baradatu.

Terminal Penumpang Tipe C adalah terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan kota dan angkutan perdesaan berada di Kecamatan Blambangan Umpu, Kecamatan Pakuan Ratu dan Kecamatan Way Tuba.

BAB V

DATA



BAB V

DATA

Berdasarkan RTRW Kabupaten Way Kanan saat ini belum memiliki terminal tipe c, direncanakan dalam RTRW Kabupaten Way Kanan, terdapat 3 titik rencana lokasi terminal tipe C yaitu:

- Kecamatan Blambangan Umpu
- Kecamatan Pakuan Ratu
- Kecamatan Way Tuba, dengan uraian data temuan lapangan adalah sebagai berikut:

5.1 Eksisting Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

5.1.1 Data Eksisting Internal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu
Diketahui bahwasanya lokasi terminal tipe c pada Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan ini merupakan bentuk pasar yang dikembangkan menjadi rencana pembangunan terminal tipe C dengan luasan eksisting sebesar 21.679 m². Dengan uraian dari eksisting fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

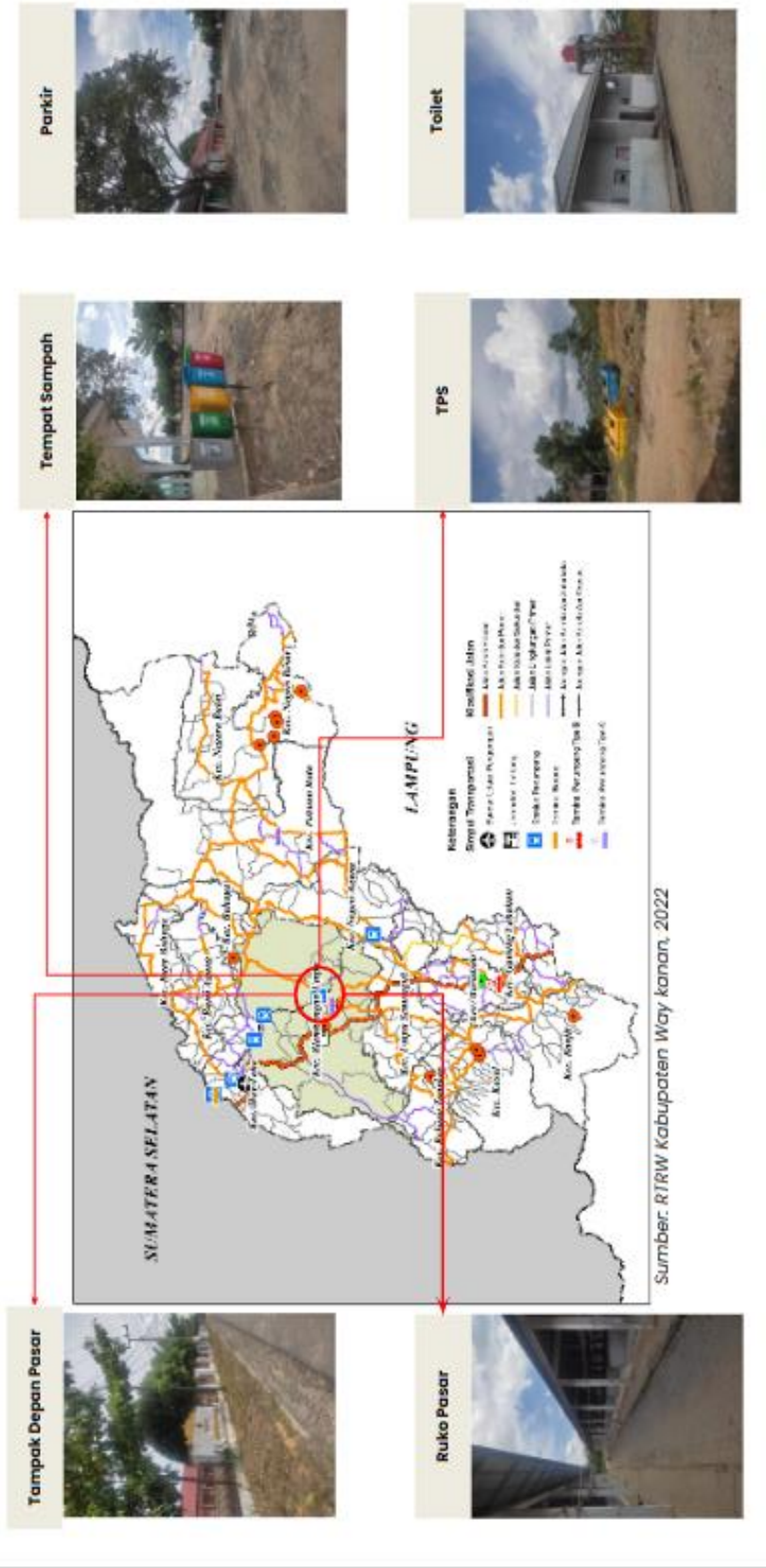
Tabel V. 1 Eksisting Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	150	-
2	Areal Parkir Keberangkatan	70	-
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	-	-
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	-
5	Ruang Tunggu Penumpang	-	-
6	Kantor Terminal	-	-
7	Pos KPS	-	-
8	Ruang Istirahat Sopir	-	-

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan
9	Loket Penjualan Tiket	-	-
10	Ruang Informasi	-	-
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	-	-
2	Toilet	14.00	Sedang
3	Kios/Kantin	30.00	Sedang
4	Pos Pengawas	-	-

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil pengidentifikasian internal untuk fasilitas umum yang terdapat pada pasar Kecamatan Blambangan Umpu termuat atau tersedia tempat parkir seluas 220 m2 dengan fasilitas penunjang terdapat toilet serta kios/kanting sevar 44 m2 yang digambarkan pada peta sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 5. 1 Peta Mapping Kondisi Eksisting Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

5.1.2 Data Eksisting Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu
Data pertumbuhan arus lalu lintas ini terbagi menjadi 3 bagian yakni didasarkan pada bagian-bagian waktu puncak kegiatan dimulai dari jam 06-00, 13.00 dan 16.00 WIB sebagai acuan waktu yang digunakan sehingga didapatkannya hasil data sebagai berikut:

Tabel V. 2 Traffic Counting Weekday Kecamatan Blambangan Umpu

TERMINAL TIPE C [BLAMBANGAN UMPU]									
Lokasi :				Arah Datang : DARI RYACUDU KE PEMDA				Surveyor : Lili Redha Adhari	
Hari/Tanggal :				Arah Keluar : DARI PEMDA KE RYACUDU				Cuaca : Cerah /Mendung/Hujan*	
Waktu	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (MV)				Sepeda Motor (MC)	
	Kendaraan bermotor ber as 2 dengan 4 roda dan jarak as 2-3 m			Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda, ber as 2 dan ber as 3 atau lebih				Sepeda Motor	Kendaraan tak Bermotor
	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Pick Up	Bis	Trus As 2	Truk As 3	Truk Tronton		
PAGI									
07.00-08.00	60		5		2			200	
SIANG									
11.00-12.00	34		1		6			120	
SORE									
16.00-17.00	54		3		1			145	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Tabel V. 3 Traffic Counting Weekend Kecamatan Blambangan Umpu

TERMINAL TIPE C [BLAMBANGAN UMPU]									
Lokasi :				Arah Datang : DARI RYACUDU KE PEMDA				Surveyor : Fachrully Ichsan	
Hari/Tanggal :				Arah Keluar : DARI PEMDA KE RYACUDU				Cuaca : Cerah/Mendung/Hujan*	
Waktu	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (MV)				Sepeda Motor (MC)	

	Kendaraan bermotor ber as 2 dengan 4 roda dan jarak as 2-3 m			Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda, ber as 2 dan ber as 3 atau lebih				Sepeda Motor	Kendaraan tak Bermotor
	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Pick Up	Bis	Trus As 2	Truk As 3	Truk Tronton		
PAGI									
07.00-08.00	65		13		4			256	4
SIANG									
11.00-12.00	26		8		8			130	
SORE									
16.00-17.00	54				4			80	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Diketahui bahwasanya pada input data yang didapatkan pada weekend dan weekday untuk arus lalu lintas weekday jauh lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa atau weekday hal tersebut tentunya berhubungan langsung dengan dominasi kegiatan, kompleksitas kegiatan dan ragamnya tujuan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat

5.2 Eksisting Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

5.2.1 Data Eksisting Internal Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

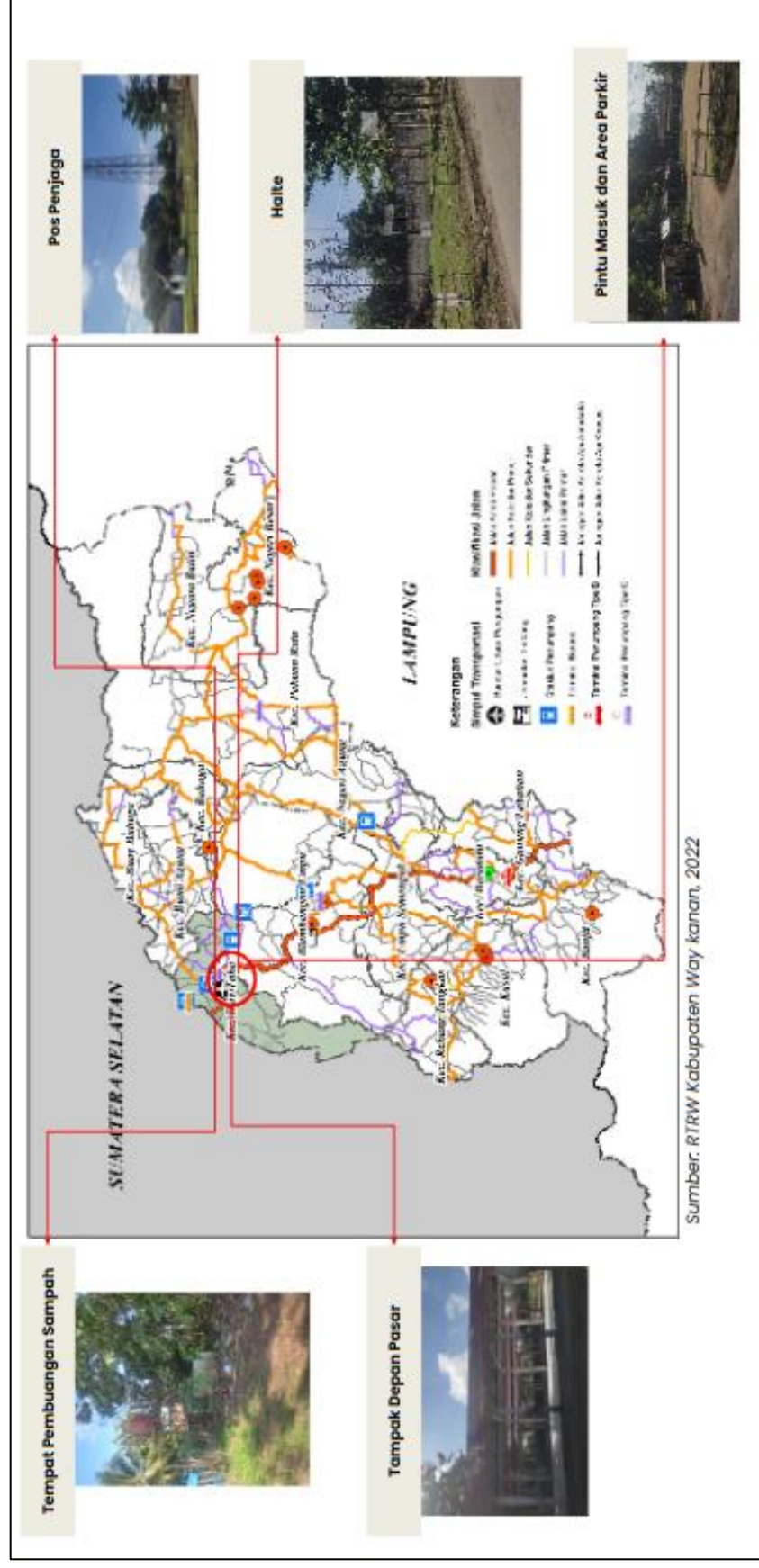
Diketahui bahwasanya lokasi terminal tipe c pada Kecamatan Way Tuba di Kabupaten Way Kanan ini merupakan bentuk pasar yang dikembangkan menjadi rencana pembangunan terminal tipe C dengan luasan eksisting sebesar 5.469 m2. Dengan uraian dari eksisting fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

Tabel V. 4 Eksisting Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	-	-
2	Areal Parkir Keberangkatan	-	-
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	-	-
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	-
5	Ruang Tunggu Penumpang	-	-
6	Kantor Terminal	-	-
7	Pos KPS	-	-
8	Ruang Istirahat Sopir	-	-
9	Loket Penjualan Tiket	-	-
10	Ruang Informasi	-	-
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	-	-
2	Toilet	-	-
3	Kios/Kantin	2596	Sedang
4	Pos Pengawas	119	Buruk

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil pengidentifikasian internal untuk fasilitas umum yang terdapat pada pasar Kecamatan Way Tuba tidak termuat dengan fasilitas penunjang terdapat toilet serta kios/kanting sebesar 5.469 m2 dengan mapping peta yang dihasilkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 5. 2 Peta Mapping Kondisi Eksisting Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

5.2.2 Data Eksisting Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

Data pertumbuhan arus lalu lintas ini terbagi menjadi 3 bagian yakni didasarkan pada bagian-bagian waktu puncak kegiatan dimulai dari jam 06-00, 11.00 dan 16.00 WIB sebagai acuan waktu yang digunakan sehingga didatangkannya hasil data sebagai berikut:

Tabel V. 5 Hasil Traffic Counting Weekday Kecamatan Way Tuba

TERMINAL TIPE C [PAKUAN RATU, BALAMBANGAN UMPU, WAY TUBA]									
Lokasi :				Arah Datang :				Surveyor : Fachrully Ichsan	
Hari/Tanggal :				Arah Keluar :				Cuaca : Cerah /Mendung/Hujan*	
Waktu	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (MV)				Sepeda Motor (MC)	
	Kendaraan bermotor ber as 2 dengan 4 roda dan jarak as 2-3 m			Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda, ber as 2 dan ber as 3 atau lebih				Sepeda Motor	Kendaraan tak Bermotor
	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Pick Up	Bis	Trus As 2	Truk As 3	Truk Tronton		
PAGI									
07.00-08.00	22		6		2			88	
SIANG									
12.00-13.00	23		3		5			77	
SORE									
16.00-17.00	33		4		7			107	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Tabel V. 6 Hasil Traffic Counting Weekend Kecamatan Way Tuba

TERMINAL TIPE C [WAY TUBA]									
Lokasi :				Arah Datang :				Surveyor : Lili Redha Adhari	
Hari/Tanggal :				Arah Keluar :				Cuaca : Cerah /Mendung/Hujan*	
Waktu	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (MV)				Sepeda Motor (MC)	
	Kendaraan bermotor ber as 2 dengan 4 roda dan jarak as 2-			Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda,				Sepeda Motor	Kendaraan tak Bermotor

TERMINAL TIPE C [WAY TUBA]									
	3 m			ber as 2 dan ber as 3 atau lebih					
	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Pick Up	Bis	Trus As 2	Truk As 3	Truk Tronton		
PAGI									
06.00-08.00	15		2		2			84	
SIANG									
11.00-13.00	23		6		1			78	
SORE									
16.00-18.00	36		4		2			64	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Diketahui bahwasanya pada input data yang didapatkan pada weekend dan weekday pada Kecamatan Way Tuba Jalan Jend. Sudirman untuk arus lalu lintas weekday jauh lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa atau *weekday* hal tersebut tentunya berhubungan langsung dengan dominasi kegiatan, kompleksitas kegiatan dan ragamnya tujuan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat

5.3 Eksisting Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

5.3.1 Data Eksisting Internal Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

Diketahui bahwasanya lokasi terminal tipe c pada Kecamatan Pakuan Ratu di Kabupaten Way Kanan ini merupakan bentuk pasar yang dikembangkan menjadi rencana pembangunan terminal tipe C dengan luasan eksisting sebesar 13.730 m². Dengan uraian dari eksisting fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

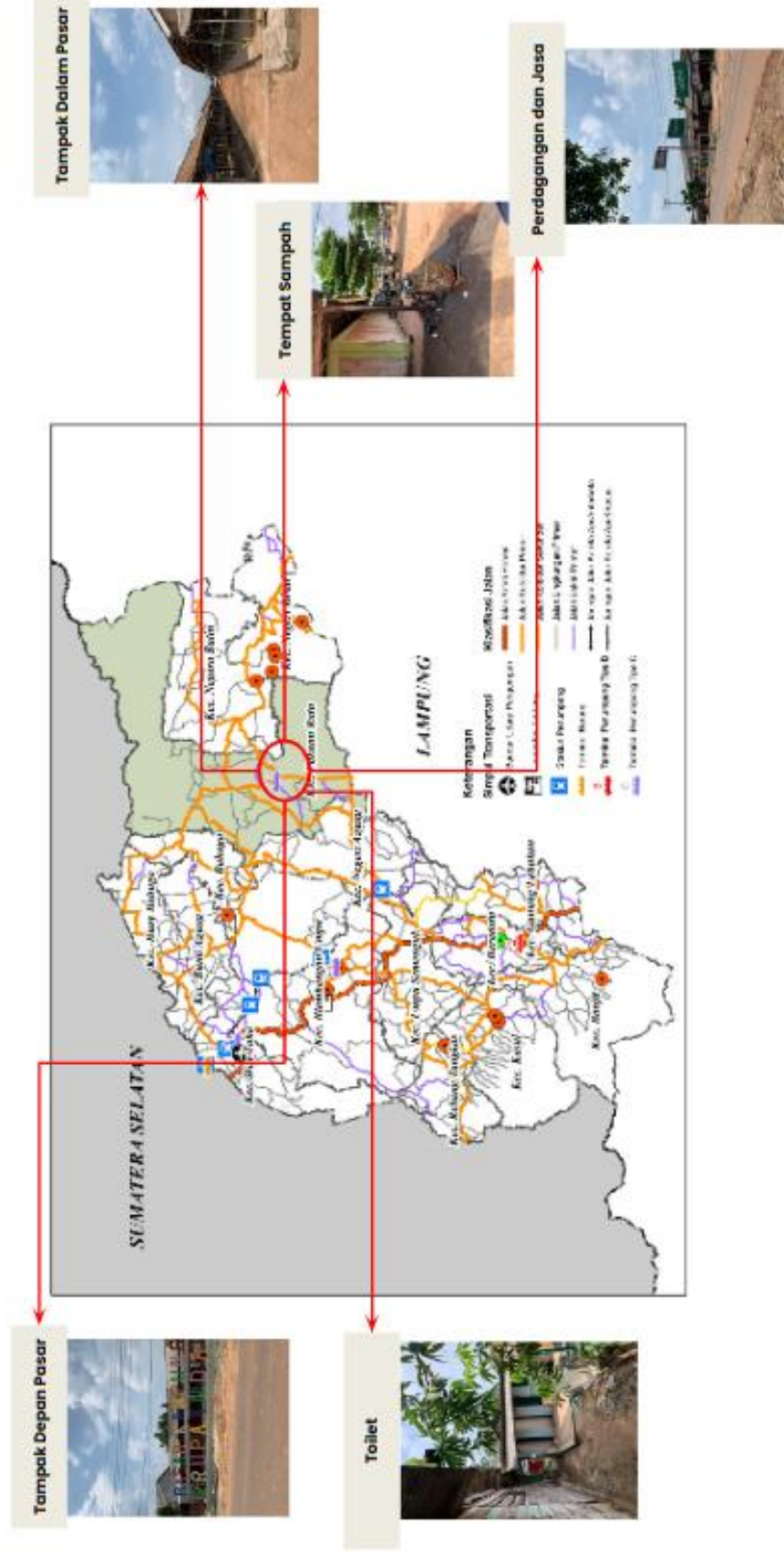
Tabel V. 7 Eksisting Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	-	

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan
2	Areal Parkir Keberangkatan	-	
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	-	
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	
5	Ruang Tunggu Penumpang	-	
6	Kantor Terminal	-	
7	Pos KPS	-	
8	Ruang Istirahat Sopir	-	
9	Loket Penjualan Tiket	-	
10	Ruang Informasi	-	
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	-	
2	Toilet	14.00	Sedang
3	Kios/Kantin	30.00	Sedang
4	Pos Pengawas	-	

Sumber: Hasil Analisa Pengkaji, 2023

Berdasarkan hasil pengidentifikasian internal untuk fasilitas umum yang terdapat pada pasar Kecamatan Pakuan Ratu tidak termuat dengan fasilitas penunjang terdapat toilet serta kios/kanting sebesar 44 m2 dengan hasil mapping adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 5. 3 Peta Mapping Kondisi Eksisting Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

5.3.2 Data Eksisting Eksternal Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu
Perhitungan pertumbuhan arus lalu lintas ini terbagi menjadi 3 bagian yakni didasarkan pada bagian-bagian waktu puncak kegiatan dimulai dari jam 06-00, 11.00 dan 16.00 WIB sebagai acuan waktu yang digunakan sehingga didapatkannya hasil data sebagai berikut:

Tabel V. 8 Hasil Traffic Counting Weekday Kecamatan Pakuan Ratu

TERMINAL TIPE C [PAKUAN RATU]									
Lokasi :Depan Pasar Induk Pasar Serupa Indah				Arah Datang : Luar Pasar-Pasar Induk Karya Tiga				Surveyor : Revasari	
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023				Arah Keluar : -				Cuaca : Cerah/ Mendung /Hujan*	
Waktu	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (MV)				Sepeda Motor (MC)	
	Kendaraan bermotor ber as 2 dengan 4 roda dan jarak as 2-3 m			Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda, ber as 2 dan ber as 3 atau lebih				Sepeda Motor	Kendaraan tak Bermotor
	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Pick Up	Bis	Trus As 2	Truk As 3	Truk Tronton		
PAGI									
07.00-08.00	20		8		8			183	
SIANG									
11.00-12.00	24		20		7			147	
11.00-12.00									
16.00-17.00	14		12		4			112	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Tabel V. 9 Hasil Traffic Counting Weekend Kecamatan Blambangan Umpu

TERMINAL TIPE C [PAKUAN RATU]									
Lokasi :Depan Pasar Induk Serupa Indah				Arah Datang : Seluruh Arah				Surveyor : Fairuz	
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023				Arah Keluar : Pasar Karya 3				Cuaca : Cerah/ Mendung /Hujan*	
Waktu	Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Berat (MV)				Sepeda Motor (MC)	
	Kendaraan bermotor ber as 2 dengan 4 roda dan jarak as 2-3 m			Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda, ber as 2 dan ber as 3 atau lebih				Sepeda Motor	Kendaraan tak Bermotor

TERMINAL TIPE C [PAKUAN RATU]									
	Kendaraan Pribadi	Kendaraan Umum	Pick Up	Bis	Trus As 2	Truk As 3	Truk Tronton		
PAGI									
07.00- 08.00	28		15		5			284	
SIANG									
11.00- 12.00	37		11		2			281	
SORE									
16.00- 17.00	24		26		6			166	2

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Diketahui bahwasanya pada input data yang didapatkan pada weekend dan weekday untuk arus lalu lintas Kecamatan Pakuan Ratu dengan lokasi spesifik yakni Pasar Serupa Indah pada saat weekday jauh lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa atau weekday hal tersebut tentunya berhubungan langsung dengan dominasi kegiatan, kompleksitas kegiatan dan ragamnya tujuan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

BAB VI

ANALISA



BAB VI

ANALISA

Analisa pada penambahan rencana dan evaluasi terminal tipe c ini telah sesuai dengan kriteria lokasi terminal tipe C yaitu di Pusat Kegiatan Lokal. Berikut klasifikasi pusat pelayanan Kabupaten Way Kanan berupa Pusat Kegiatan Lokal (PKL) diantaranya adalah Perkotaan Blambangan Umpu di Kecamatan Blambangan Umpu, dan adanya Pusat Pelayanan Kawasan (PPK):

1. Perkotaan Tiuh Balak Pasar di Kecamatan Baradatu;
2. Perkotaan Jaya Tinggi di Kecamatan Kasui;
3. Perkotaan Pakuan Ratu di Kecamatan Pakuan Ratu;
4. Perkotaan Way Tuba di Kecamatan Way Tuba;
5. Perkotaan Pasar Banjit di Kecamatan Banjit; dan
6. Perkotaan Negeri Baru di Kecamatan Umpu Semenguk.

Ke-tiga lokasi tersebutlah yang akan menjadi wilayah yang akan dijadi dengan mengidentifikasi berdasarkan analaisis internal merupakan analisis internal merupakan bentuk pengidentifikasian dari bagian perencanaan terminal yang mempertimbangkan hal-hal atau bagian dari dalam pendukung kegiatan terminal, sehingga dalam analisis ini dicocokkan dengan pengidentifikasian berdasarkan Peraturan MenteriPerhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan. Komponen-komponen yang diidentifikasi ini adalah fasilitas umum yang merupakan bentuk kebutuhan umum atau pokok dari komponen penyediaan terminal dan fasilitas penunjang merupakan bentuk kelengkapan dari bagian pokok terminal penyediaan dan pengelolaan fasilitas penunjang berupa fasilitas umumpada ke-tiga kecamatan lokasi studi.

Kemudian analisis eksternal pada rencana pembangunan terminal tipe c Kabupaten Way Kanan ini merupakan hasil identifikasi berdasarkan

perhitungan dari volume penggunaan jalan dengan basis data olahan berupa hasil traffic counting dan penyesuaian berdasrakan jenis simpang jalan yang tak bersinyal dan dicocokkan dengan hirarki jalan yang selanjutnya dilakukan pembobotan, diantaranya adalah sebagai berikut:

6.1 Analisa Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

6.1.1 Analisa Internal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu
Kesesuaian Standar Fasilitas Utama dan Penunjang Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Pasal 39 ayat 1 dan 2 [Fasilitas Umum] Pasal 42 ayat 1,2,3 dan 4 [Fasilitas Penunjang]. Diketahui bahwasanya lokasi terminal tipe c di Kabupaten Way Kanan ini merupakan bentuk pasar yang dikembangkan menjadi rencana pembangunan terminal tipe C dengan luasan eksisting sebesar 21.679 m². Dengan uraian dari eksisting fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

Tabel VI. 1 Hasil Traffic Counting Weekend Kecamatan Blambangan Umpu

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	150	-
2	Areal Parkir Keberangkatan	70	-
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	-	-
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	-
5	Ruang Tunggu Penumpang	-	-
6	Kantor Terminal	-	-
7	Pos KPS	-	-
8	Ruang Istirahat Sopir	-	-
9	Loket Penjualan Tiket	-	-
10	Ruang Informasi	-	-
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	-	-
2	Toilet	14.00	Sedang

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan
3	Kios/Kantin	30.00	Sedang
4	Pos Pengawas	-	-

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil pengidentifikasian internal untuk fasilitas umum yang terdapat pada pasar Kecamatan Blambangan Umpu termuat atau tersedia tempat parkir seluas 220 m2 dengan fasilitas penunjang terdapat toilet serta kios/kanting sevar 44 m2 sehingga, dapat dikonklusikan untuk pelinieran dari berdasarkan permenhub yang telah ditetapkan masih banyak beberapa fasilitas yang belum terlingkup.

6.1.2 Analisa Eskternal Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu
Diketahui bahwasanya pada input data yang didapatkan pada weekend dan weekday untuk arus lalu lintas weekday jauh lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa atau weekday hal tersebut tentunya berhubungan langsung dengan dominasi kegiatan, kompleksitas kegiatan dan ragamnya tujuan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Sebagi bentuk validitas yang yeng terukur unutk mengukur bentuk lebatnya penggunaan jalan maka dilakukannya perhitungan pertumubuhan lalu lintas (q), sebagai berikut:

1. Menghitung Arus Lalu Lintas (Rate of Flow)

$$q = \frac{n}{t}$$

Keterangan:
q = Arus Lalu Lintas
n = Jumlah Kendaraan yang Melewati Titik
t = Interval Waktu Tertentu

Tabel VI. 2 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekend Kecamatan Blambangan Umpu

	Waktu	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	q
Pagi	07.00-07.15	15	1	1	50		67	0.019
	07.15-07.30	12	1		50		63	0.018
	07.30-07.45	14	2		50		66	0.018

	Waktu	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	q
	07.45-08.00	19	1	1	50		71	0.020
Siang	12.00-12.15	4		1	40		45	0.013
	12.15-12.30	12		2	16		30	0.008
	12.30-12.45	5		1	19		25	0.007
	12.45-13.00	13	1	2	45		61	0.017
Sore	15.00-15.15	12	1		51		64	0.018
	15.15-15.30	24		1	32		57	0.016
	15.30-15.45	10			22		32	0.009
	15.45-16.00	8	2		40		50	0.014
							631	30

Sumber: Tim Penyusun, 2023

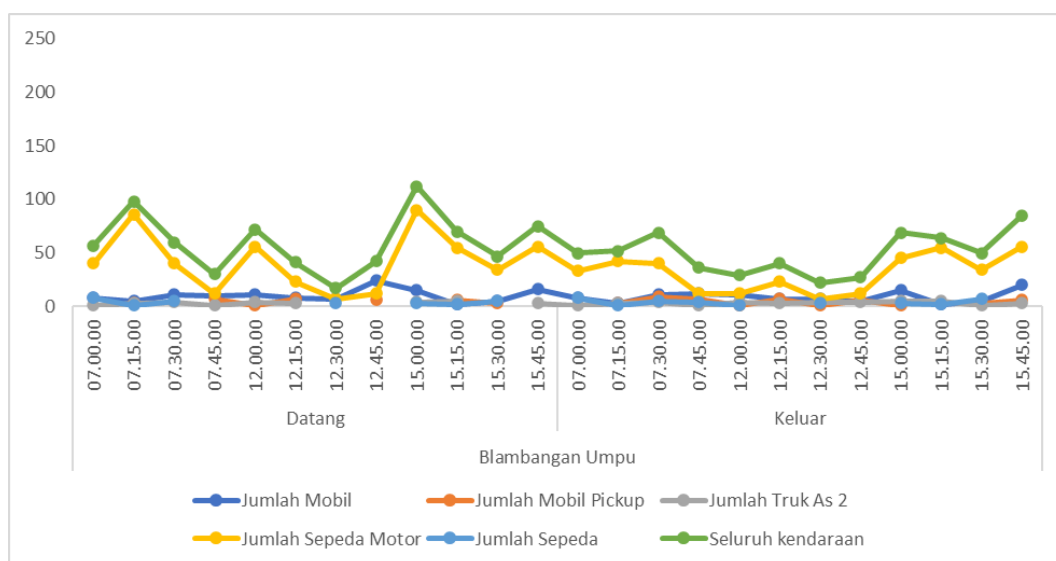
Tabel VI. 3 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekday Kecamatan Blambangan Umpu

	Arah datang	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	i (%)
Pagi	07.00-07.15	8		1	40	8	57	0.016
	07.15-07.30	5	3	3	86	1	98	0.027
	07.30-07.45	11		4	40	5	60	0.017
	07.45-08.00	10	7	1	12		30	0.008
Siang	12.00-12.15	11	1	4	56		72	0.020
	12.15-12.30	8	7	3	23		41	0.011
	12.30-12.45	7			7	3	17	0.005
	12.45-13.00	24	6		12		42	0.012
Sore	15.00-15.15	15		4	90	3	112	0.031
	15.15-15.30	2	6	5	55	2	70	0.019
	15.30-15.45	5	3		34	5	47	0.013
	15.45-16.00	16		3	56		75	0.021

	Arah datang	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	i (%)
								34

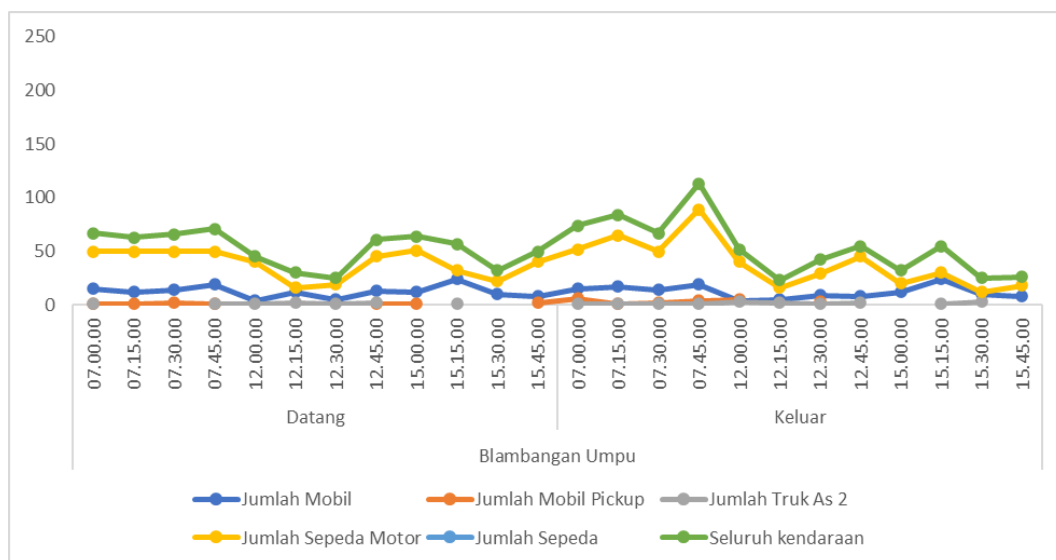
Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan LOS V/C dari arus lalu lintas yang ada di jalan Ryacudu memiliki perbedaan hasil pertumbuhan kecepatana arus lalu lintas dari mulanya weekend sebesar 30 km/h menjadi 34 km/h pada saat weekend, berikut merupakan diagram yang dihasilkan dari perhitungan traffic counting:



Sumber: Tim Penyusun, 2023

Gambar 6. 1 Diagram Weekend Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu



Sumber: Tim Penyusun, 2023

Gambar 6. 2 Diagram Weekday Traffic Counting Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

Kecepatan dan volume dari hasil identifikasi arus lalu lintas pada Kecamatan blambangan Umpu memiliki korelasi berupa pengaruh kepadatan lalu lintas. Dengan kepadatan lalu lintas yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya kecepatan dan keterbatasan pada pengemudi. Besarnya volume sebesar 34 km/h [weekend] dan 30km/h [weekend] pada ruas jalan digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan tersebut. Saat ini ukuran guna melihat tingkat pelayanan pada suatu kondisi lalu lintas adalah kecepatan operasi dan perbandingan antara volume dan kapasitas pada jalan dua lajur maupun empat lajur.

Merujuk pada hasil tersebut maka dilakukannya perhitungana lanjutan yakni kapasitas jalan yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

dengan,

C = kapasitas jalan sesungguhnya (smp*/jam)

C₀ = kapasitas dasar/ideal berdasarkan kondisi geometri, pola arus lalu-lintas, dan faktor lingkungan (smp/jam)

FC_w =Faktor penyesuaian lebar jalur

FC_{sp} =Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat pemisahan arah lalu-lintas (hanya jalan duaarah tak terbagi).

FC_{sf} = Faktor penyesuaian hambatan samping

FC_{cs} = Faktor penyesuaian akibat ukuran kota

Tabel VI. 4 Analisis Kapasitas Jalan Kecamatan Blambangan Umpu Jl. Ryacudu

Kecamatan	Nama Jalan	Volume Lalu Lintas (smp/jam)	Tip Jalan	Lebar Jalan (meter)	Lebar bahu / trotoar (meter)	Pemisahan Arah	Hambatan Samping	Jumlah Penduduk Perkotaan	Kap.dasar (smp/jam)	Fp. lebar jalan (FCw)	Fp. Pemisahan arah (FCsp)	Fp. hambatan samping (FCsf)	Fp. ukuran kota (FCcs)	Kapasitas (smp/jam)	VCR	Klasifikasi	
Blambangan Umpu	Jalan Jendral Sudirman (Arah Datang)	0.014	4/20	12	0.8	50-50	H	36914	3800	0.91	1	0.95	0.9	2956.59	2.95659	0.00295659	A
	Jalan Jendral Sudirman (Arah Keluar)	0.015	2/20	12	0.8	50-50	H	36914	3800	0.637	1	0.95	0.95	2184.5915	2.1845915	0.0021845915	A

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Perhitungan kapasitas simpang pada kajian ini digunakan untuk kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam satuan waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangan berbagai jenis kendaraan yang melalui suatu jalan digunakan satuan mobil penumpang sebagai satuan kendaraan dalam perhitungan kapasitas maka kapasitas menggunakan satuan satuan mobil penumpang per jam atau (smp)/jam.

Pada saat arus rendah kecepatan lalu lintas kendaraan bebas tidak ada gangguan dari kendaraan lain, semakin banyak kendaraan yang melewati ruas jalan, kecepatan akan semakin turun sampai suatu saat tidak bisa lagi arus/volume lalu lintas bertambah, di sinilah kapasitas terjadi. Setelah itu arus akan berkurang terus dalam kondisi arus yang dipaksakan sampai suatu saat kondisi macet total, arus tidak bergerak dan kepadatan tinggi. Didapatkan berdasarkan hasil perhitungan kapasitas simpang jalan Ryacudu memiliki **klasifikasi A, ini artinya jalan tersebut baik pada weekend atau weekday masih memiliki arus yang stabil dan lancar dan masih dapat memiliki indikasi penambahan arus lalu lintas yang lebih kompleks.**

6.2 Analisa Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

6.2.1 Analisa Internal Kecamatan Way Tuba

Kesesuaian Standar Fasilitas Utama dan Penunjang Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Pasal 39 ayat 1 dan 2 [Fasilitas Umum] Pasal 42 ayat 1,2,3 dan 4 [Fasilitas Penunjang]. Diketahui bahwasanya lokasi terminal tipe c di Kabupaten Way Kanan ini merupakan bentuk pasar yang dikembangkan menjadi rencana pembangunan terminal tipe C dengan luasan eksisting sebesar 5.469 m². Dengan uraian dari eksisting fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

Tabel VI. 5 Kesesuaian Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	-	-
2	Areal Parkir Keberangkatan	-	-
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	-	-
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	-
5	Ruang Tunggu Penumpang	-	-
6	Kantor Terminal	-	-
7	Pos KPS	-	-
8	Ruang Istirahat Sopir	-	-
9	Loket Penjualan Tiket	-	-
10	Ruang Informasi	-	-
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	-	-
2	Toilet	-	-
3	Kios/Kantin	2596	Sedang
4	Pos Pengawas	119	Buruk

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil pengidentifikasian internal untuk fasilitas umum yang terdapat pada pasar Kecamatan Way Tuba tidak termuat dengan fasilitas penunjang terdapat toilet serta kios/kanting sebesar 5.469 m2 sehingga, dapat dikonklusikan untuk pelinieran dari berdasarkan permenhub yang telah ditetapkan.

6.2.2 Analisa Eksternal Kecamatan Way Tuba

Diketahui bahwasanya pada input data yang didapatkan pada weekend dan weekday pada Kecamatan Way Tuba Jalan Jend. Sudrman untuk arus lalu lintas weekday jauh lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa atau weekday hal tersebut tentunya berhubungan langsung dengan dominasi kegiatan, kompleksitas kegiatan dan ragamnya tujuan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Sebagai bentuk validitas yang terukur untuk mengukur

bentuk lebarnya penggunaan jalan maka dilakukannya perhitungan pertumbuhan lalu lintas (q), sebagai berikut:

1. Menghitung Arus Lalu Lintas (Rate of Flow)

$$q = \frac{n}{t}$$

Keterangan:
q = Arus Lalu Lintas
n = Jumlah Kendaraan yang Melewati Titik
t = Interval Waktu Tertentu

Tabel VI. 6 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekend Kecamatan Way Tuba

	Arah datang	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	i (km/h)
Pagi	07.00-07.15	16	1		45	4	66	0.018
	07.15-07.30	6	2	2	34		44	0.012
	07.30-07.45	8	1		45	5	59	0.016
	07.45-08.00	10	6	1	12	1	30	0.008
Siang	12.00-12.15	18	4		20	4	46	0.013
	12.15-12.30	12			16	4	32	0.009
	12.30-12.45	20	1	1	19	4	45	0.013
	12.45-13.00	12		3	25	1	41	0.011
Sore	15.00-15.15	24	1	3	49	3	80	0.022
	15.15-15.30	10			12		22	0.006
	15.30-15.45	21	4	1	20		46	0.013
	15.45-16.00	19			30		49	0.014
								26

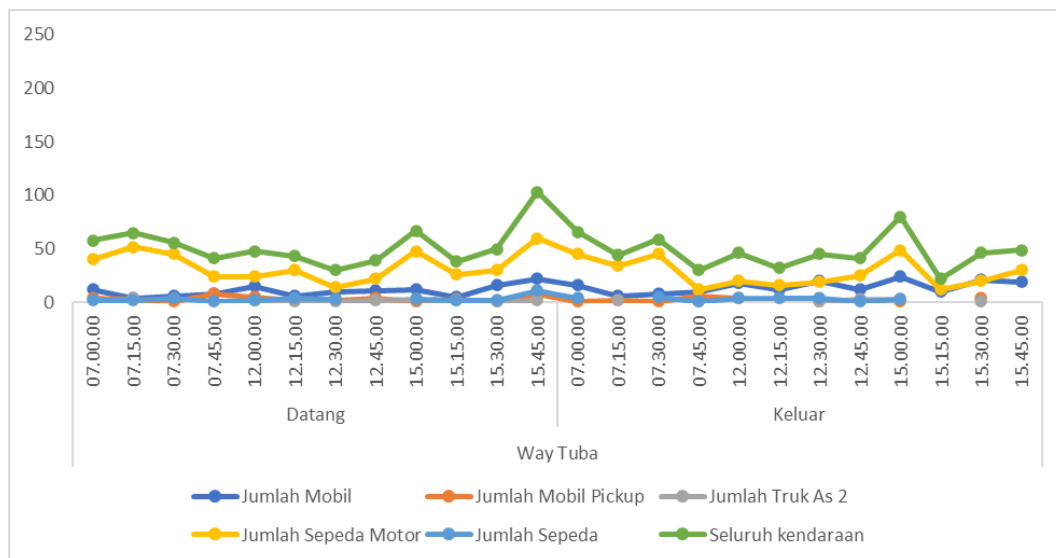
Sumber: Tim Penyusun, 2023

Tabel VI. 7 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekday Kecamatan Way Tuba

	Arah datang	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	i (km/h)
Pagi	07.00-07.15	12	4		40	2	58	0.016
	07.15-07.30	4	3	4	52	2	65	0.018
	07.30-07.45	6	1		45	4	56	0.016
	07.45-08.00	8	8		24	1	41	0.011
Siang	12.00-12.15	15	5	2	24	2	48	0.013
	12.15-12.30	6	2	1	30	4	43	0.012
	12.30-12.45	10	2	1	14	3	30	0.008
	12.45-13.00	11	4	2	22		39	0.011
Sore	15.00-15.15	12	1	3	48	3	67	0.019
	15.15-15.30	5	3	2	26	2	38	0.011
	15.30-15.45	16	1	1	30	2	50	0.014
	15.45-16.00	22	8	2	60	11	103	0.029
								30

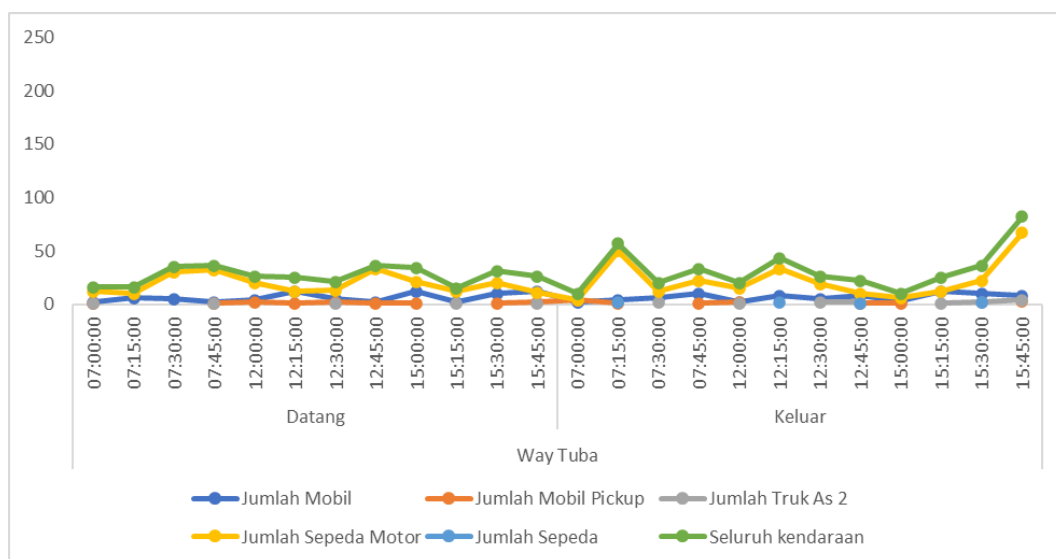
Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan LOS V/C dari arus lalu lintas yang ada di jalan Jend.Sudirman memiliki perbedaan hasil pertumbuhan kecepatana arus lalu lintas dari mulanya weekend sebesar 26 km/h menjadi 30 km/h pada saat weekend, berikut merupakan diagram yang dihasilkan dari perhitungan traffic counting:



Sumber: Tim Penyusun, 2023

**Gambar 6. 3 Diagram Weekend Traffic Counting Terminal Tipe C
Kecamatan Way Tuba**



Sumber: Tim Penyusun, 2023

**Gambar 6. 4 Diagram Weekday Traffic Counting Terminal Tipe C
Kecamatan Way Tuba**

Kecepatan dan volume dari hasil identifikasi arus lalu lintas pada Kecamatan Way Tuba memiliki korelasi berupa pengaruh kepadatan lalu lintas. Dengan kepadatan lalu lintas yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya kecepatan dan keterbatasan pada pengemudi. Besarnya volume sebesar 30 km/h [weekend] dan 26 km/h [weekend] pada ruas jalan digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan tersebut. Saat ini ukuran guna melihat tingkat pelayanan pada suatu kondisi lalu lintas adalah kecepatan operasi dan perbandingan antara volume dan kapasitas pada jalan dua lajur maupun empat lajur.

Merujuk pada hasil tersebut maka dilakukannya perhitungan lanjutan yakni kapasitas jalan yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

dengan,

C = kapasitas jalan sesungguhnya (smp*/jam)

C₀ = kapasitas dasar/ideal berdasarkan kondisi geometri, pola arus lalu-lintas, dan faktor lingkungan (smp/jam)

FC_w = Faktor penyesuaian lebar jalur

FC_{sp} = Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat pemisahan arah lalu-lintas (hanya jalan dua arah tak terbagi).

FC_{sf} = Faktor penyesuaian hambatan samping

FC_{cs} = Faktor penyesuaian akibat ukuran kota

Tabel VI. 8 Analisis Kapasitas Jalan Kecamatan Way Tuba Jl. Jend Sudirman

Kecamatan	Nama Jalan	Volume Lalu Lintas (smp/jam)	Tip Jalan	Lebar Jalan (meter)	Lebar bahu / trotoar (meter)	Pemisahan Arah	Hambatan Sampang	Jumlah Penduduk Perkotaan	Kap.dasar (smp/jam)	Fp. lebar jalan (FCw)	Fp. Pemisahan arah (FCsp)	Fp. hambatan sampang (FCsf)	Fp. ukuran kota (FCcs)	Kapasitas (smp/jam)	VCR	Klasifikasi	
Way Tuba	Jalan Ryacudu (Arah Datang)	0.007	2/20	6	0.6	50-50	H	25450	1900	0.637	1	0.95	0.95	1092.29575	1.09229575	0.00109229575	A
	Jalan Ryacudu (Arah Keluar)	0.009	2/20	6	0.6	50-50	H	25450	1900	0.637	1	0.95	0.95	1092.29575	1.09229575	0.00109229575	A

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Perhitungan kapasitas simpang pada kajian ini digunakan untuk kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam satuan waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangan berbagai jenis kendaraan yang melalui suatu jalan digunakan satuan mobil penumpang sebagai satuan kendaraan dalam perhitungan kapasitas maka kapasitas menggunakan satuan satuan mobil penumpang per jam atau (smp)/jam.

Pada saat arus rendah kecepatan lalu lintas kendaraan bebas tidak ada gangguan dari kendaraan lain, semakin banyak kendaraan yang melewati ruas jalan, kecepatan akan semakin turun sampai suatu saat tidak bisa lagi arus/volume lalu lintas bertambah, di sinilah kapasitas terjadi. Setelah itu arus akan berkurang terus dalam kondisi arus yang dipaksakan sampai suatu saat kondisi macet total, arus tidak bergerak dan kepadatan tinggi. Didapatkan berdasarkan hasil perhitungan kapasitas simpang jalan Jend. Sudirman tepatnya berada pada Pasar Way Tuba memiliki **klasifikasi A, ini artinya jalan tersebut baik pada weekend atau weekday masih memiliki arus yang stabil dan lancar dan masih dapat memiliki indikasi penambahan arus lalu lintas yang lebih kom**

6.3 Analisa Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

6.3.1 Analisa Internal Kecamatan Pakuan Ratu

Kesesuaian Standar Fasilitas Utama dan Penunjang Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Pasal 39 ayat 1 dan 2 [Fasilitas Umum] Pasal 42 ayat 1,2,3 dan 4 [Fasilitas Penunjang]. Diketahui bahwasanya lokasi terminal tipe c di Kabupaten Way Kanan ini merupakan bentuk pasar yang dikembangkan menjadi rencana pembangunan terminal tipe C dengan luasan eksisting sebesar 13.730 m². Dengan uraian dari eksisting fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

Tabel VI. 9 Kesesuaian Internal Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

No	Eksisting Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	-	
2	Areal Parkir Keberangkatan	-	
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	-	
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	
5	Ruang Tunggu Penumpang	-	
6	Kantor Terminal	-	
7	Pos KPS	-	
8	Ruang Istirahat Sopir	-	
9	Loket Penjualan Tiket	-	
10	Ruang Informasi	-	
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	-	
2	Toilet	14.00	Sedang
3	Kios/Kantin	30.00	Sedang
4	Pos Pengawas	-	

Sumber: Hasil Analisa Pengkaji, 2023

Berdasarkan hasil pengidentifikasian internal untuk fasilitas umum yang terdapat pada pasar Kecamatan Pakuan Ratu tidak termuat dengan fasilitas penunjang terdapat toilet serta kios/kanting sebesar 44 m2 sehingga, dapat disimpulkan untuk pelinieran dari berdasarkan permenhub yang telah ditetapkan masih banyak beberapa kekurangan hingga mencapai standar yang ideal dipetakan sebagai berikut untuk eksisting fasilitas umum dan penunjang:

6.3.2 Analisa Eksternal Kecamatan Pakuan Ratu

Diketahui bahwasanya pada input data yang didapatkan pada weekend dan weekday untuk arus lalu lintas Kecamatan Pakuan Ratu dengan lokasi spesifik yakni Pasar Serupa Indah pada saat weekday jauh lebih ramai dibandingkan hari-hari biasa atau weekday hal tersebut tentunya

berhubungan langsung dengan dominasi kegiatan, kompleksitas kegiatan dan ragamnya tujuan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Sebagi bentuk validitas yang yang terukur unutm mengukur bentuk lebatnya penggunaan jalan maka dilakukannya perhitungan pertumbuhan lalu lintas (q), sebagai berikut:

1. Menghitung Arus Lalu Lintas (Rate of Flow)

$$q = \frac{n}{t}$$

Keterangan:
q = Arus Lalu Lintas
n = Jumlah Kendaraan yang Melewati Titik
t = Interval Waktu Tertentu

Tabel VI. 10 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekend Kecamatan Pakuan Ratu

	Arah datang	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	i (%)
Pagi	07.00-07.15	1	1	1	20	2	25	0.007
	07.15-07.30	2	1	5	40		48	0.013
	07.30-07.45	9	2	4	30	5	50	0.014
	07.45-08.00	7	7	1	80		95	0.026
Siang	12.00-12.15	12	4	3	21		40	0.011
	12.15-12.30	8	7		12		27	0.008
	12.30-12.45	3	5		19		27	0.008
	12.45-13.00	6	6	6	90		108	0.030
Sore	15.00-15.15	5	8	4	70	12	99	0.028
	15.15-15.30	2	6	1	80		89	0.025
	15.30-15.45	3	9		34	4	50	0.014
	15.45-16.00	9	12	3	102		126	0.035
								36

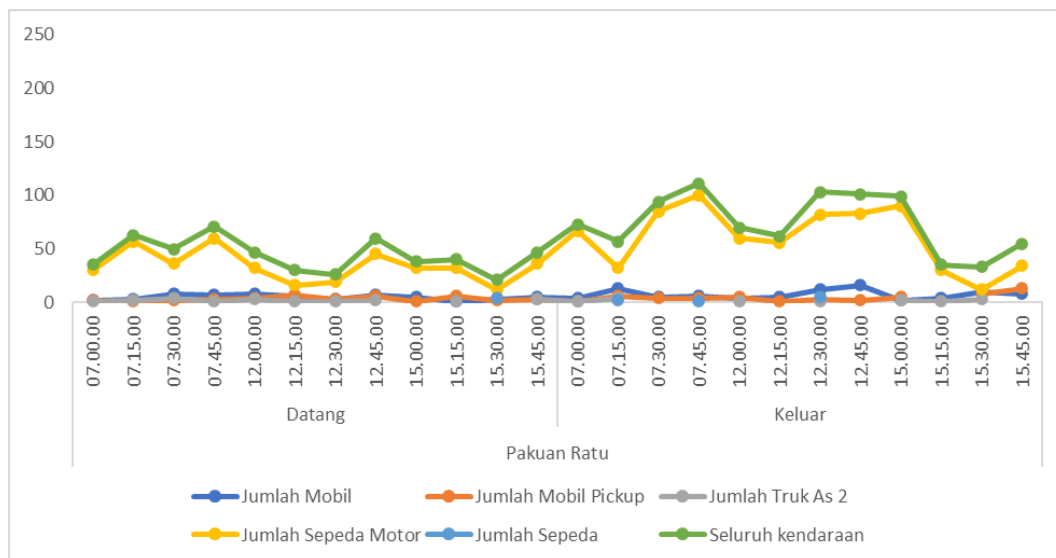
Sumber: Tim Penyusun, 2023

**Tabel VI. 11 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Arus Lalu Lintas Weekday
Kecamatan Pakuan Ratu**

	Arah datang	Mobil	Pick Up	Truk As 2	Sepeda Motor	Sepeda	Total	i (%)
Pagi	07.00-07.15	3	1	1	37	2	44	0.012
	07.15-07.30	5	3	1	90		99	0.028
	07.30-07.45	12	2	4	88	5	111	0.031
	07.45-08.00	9	7	1	80		97	0.027
Siang	12.00-12.15	10	4	4	89		107	0.030
	12.15-12.30	6	7		75		88	0.024
	12.30-12.45	7	5	2	90		104	0.029
	12.45-13.00	23	6	6	90		125	0.035
Sore	15.00-15.15	15	8	4	90	12	129	0.036
	15.15-15.30	2	6	1	67		76	0.021
	15.30-15.45	8	9		34	4	55	0.015
	15.45-16.00	30	12	3	102		147	0.041
								44

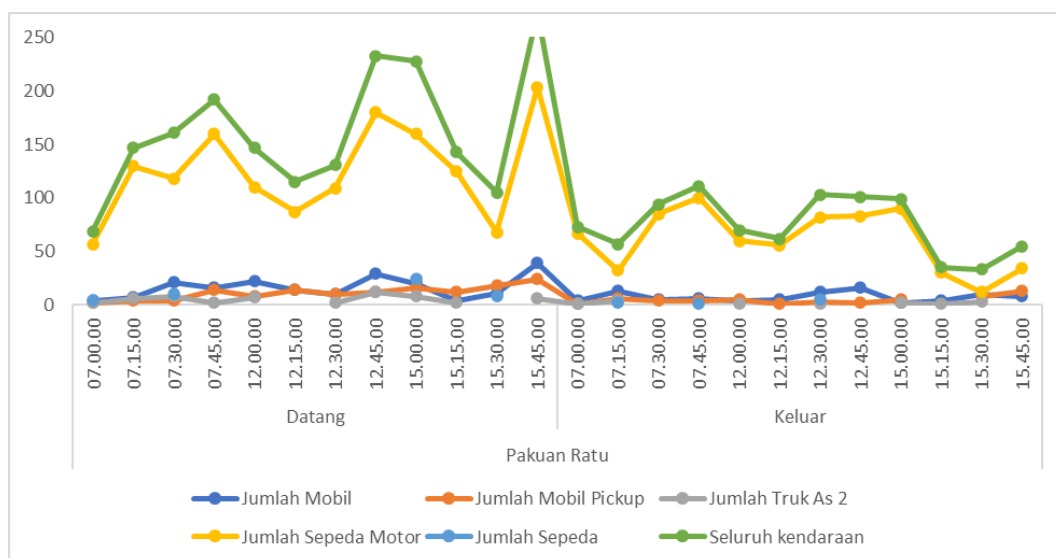
Sumber: Tim Penyusun, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan LOS V/C dari arus lalu lintas yang ada di Jalan Sudirman memiliki perbedaan hasil pertumbuhan kecepatan arus lalu lintas dari mulanya weekend sebesar 36 km/h menjadi 44 km/h pada saat weekend, berikut merupakan diagram yang dihasilkan dari perhitungan traffic counting:



Sumber: Tim Penyusun, 2023

**Gambar 6. 5 Diagram Weekend Traffic Counting Terminal Tipe C
Kecamatan Pakuan Ratu**



Sumber: Tim Penyusuni, 2023

**Gambar 6. 6 Diagram Weekday Traffic Counting Terminal Tipe C
Kecamatan Pakuan Ratu**

Kecepatan dan volume dari hasil identifikasi arus lalu lintas pada Kecamatan Pakuan Ratu tepatnya di Pasar Serupa Indah memiliki korelasi berupa pengaruh kepadatan

lalu lintas. Dengan kepadatan lalu lintas yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya kecepatan dan keterbatasan pada pengemudi. Besarnya volume sebesar 36 km/h [weekend] dan 44 km/h [weekend] pada ruas jalan digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan tersebut. Saat ini ukuran guna melihat tingkat pelayanan pada suatu kondisi lalu lintas adalah kecepatan operasi dan perbandingan antara volume dan kapasitas pada jalan dua lajur maupun empat lajur.

Merujuk pada hasil tersebut maka dilkawkannya perhitungana lanjutan yakni kapasitas jalan yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

dengan,

C = kapasitas jalan sesungguhnya (smp*/jam)

C₀ = kapasitas dasar/ideal berdasarkan kondisi geometri, pola arus lalu-lintas, dan faktor lingkungan (smp/jam)

FC_w = Faktor penyesuaian lebar jalur

FC_{sp} = Faktor penyesuaian untuk kapasitas dasar akibat pemisahan arah lalu-lintas (hanya jalan dua arah tak terbagi).

FC_{sf} = Faktor penyesuaian hambatan samping

FC_{cs} = Faktor penyesuaian akibat ukuran kota

Tabel VI. 12 Analisis Kapasitas Jalan Kecamatan Pakuan Ratu Pasar Serupa Indah

Kecamatan	Nama Jalan	Volume Lalu Lintas (smp/jam)	Tip Jalan	Lebar Jalan (meter)	Lebar bahu / trotoar (meter)	Pemisahan Arah	Hambatan Sampung	Jumlah Penduduk Perkotaan	Kap.dasar (smp/jam)	Fp. lebar jalan (FCw)	Fp. Pemisahan (FCsp)	Fp. hambatan sampung (FCsf)	Fp. ukuran kota (FCcs)	Kapasitas (smp/jam)	VCR	Klasifikasi	
Blambangan Umpu	Jalan Depan Pasar Induk Karya (Arah Datan g)	0.012	2/20	6	0.6	50-50	H	45020	1900	0.637	1	0.95	0.95	1092.29575	1.09229575	0.00109229575	A
		0.02	2/20	6	0.6	50-50	H	45020	1900	0.637	1	0.95	0.95	1092.29575	1.09229575	0.00109229575	A

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Perhitungan kapasitas simpang pada kajian ini digunakan untuk kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam satuan waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangan berbagai jenis kendaraan yang melalui suatu jalan digunakan satuan mobil penumpang sebagai satuan kendaraan dalam perhitungan kapasitas maka kapasitas menggunakan satuan satuan mobil penumpang per jam atau (smp)/jam.

Pada saat arus rendah kecepatan lalu lintas kendaraan bebas tidak ada gangguan dari kendaraan lain, semakin banyak kendaraan yang melewati ruas jalan, kecepatan akan semakin turun sampai suatu saat tidak bisa lagi arus/volume lalu lintas bertambah, di sinilah kapasitas terjadi. Setelah itu arus akan berkurang terus dalam kondisi arus yang dipaksakan sampai suatu saat kondisi macet total, arus tidak bergerak dan kepadatan tinggi. Didapatkan berdasarkan hasil perhitungan kapasitas simpang pada Kecamatan Pakuan Ratu tepatnya pada Pasar Serupa Indah memiliki **klasifikasi A, ini artinya jalan tersebut baik pada weekend atau weekday masih memiliki arus yang stabil dan lancar dan masih dapat memiliki indikasi penambahan arus lalu lintas yang lebih kompleks.**

6.4 Pembobotan Ranking Usulan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan

Untuk mendapatkan lokasi terbaik terminal terlebih dahulu dilakukan skoring terhadap kriteria-kriteria yang telah ditentukan terhadap alternatif lokasi terminal yang telah di dapat serta meninjau keseusan, ketersediaan lahan, kinerja lalu lintas serta aksesibilitas untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing lokasi alternatif yang akan direncanakan sebagai terminal tipe c pada Kabupaten Way Kanan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel VI. 13 Kesesuaian Alternatif Rencana Pembangunan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan

Alternatif Lokasi	Kesesuaian RTRW	Ketersediaan Lahan (m2)	Kinerja Lalu Lintas	Aksesibilitas	
Blambangan Umpu	Sesuai	13730	STATUS JALAN KOLEKTOR PRIMER	Kedekatan Dengan Lokasi Perdagangan	0,14 Km (Pasar Blambangan Umpu)
			KELAS JALAN KABUPATEN/ III A	Kedekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	3 Km (Stasiun Blambangan Umpu)
			TIPE JALAN 4/4 UD		
			C= 0.014		
			VCR= 0.00295659		
Way Tuba	Sesuai	5469	STATUS JALAN KOLEKTOR PRIMER	Kedekatan Dengan Lokasi Perdagangan	0 Km (Pasar Way Tuba)
			KELAS JALAN KABUPATEN/ III A	Kedekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	0,04 Km (Terminal Bayangan Rosalia Indah)
			TIPE JALAN 2/2 UD	Kedekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	2,1 Km (Stasiun Way Tuba)
			C= 0.012		
			VCR= 0.00109229575		
Pakuan Ratu	Sesuai	21679	STATUS JALAN LOKAL PRIMER	Kedekatan Dengan Lokasi Perdagangan	0 Km (Pasar Pakuan Ratu)
			KELAS JALAN KABUPATEN/ III B	Ketidakdekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	Tak Terdefinisi (Tidak ada)
			TIPE JALAN 2/2 UD		
			C= 0.012		
			VCR= 0.00109229575		

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Bentuk penyesuaian diatas diperoleh adanya beberapa kelebihan dan kekurangan pada masing-masing alternatif, sampai dengan tahapan ini terlihat lokasi yang memungkinkan adalah Kecamatan Blambangan Umpu dikarenakan pada eksisitingnya sendiri memiliki Stasiun Kereta Api yang memantik pergerakan dan pusat kegiatan dan memiliki jumlah penduduk yang tinggi jikai dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat namun jika dirujuk dengan mengikuti urgensi maka pembangunan terminal sedikit memiliki minat pada dominasi bentuk pergerakan. Namun jika melihat urgensi dari kebutuhan masyarakat yang menghubungkan antar luar kota maka pada Kecamatan Pakuan Ratu memilki keamatan pada urgensi perencanaan yang disesuaikan dengan *supply demand* kegiatan bertransportasi.

Tabel VI. 14 Pembobotan Alternatif Rencana Pembangunan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan

KRITERIA	BOBOT KRITERIA	BLAMBANGAN UMPU		WAY TUBA		PAKUAN RATU	
		NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	NILAI LOKASI
KINERJA RUAS JALAN							
KAPASITAS	15%	30	4.5	16	2.4	33	4.95
KECEPATAN ARAH DATANG (Km/Jam)		15	2.25	70	10.5	12	10.8
KECEPATAN ARAH KELUAR (Km/Jam)		15	2.25	90	13.5	21	3.15
V/C RATIO		29	4.35	10	1.5	11	1.65
			13.35		27.9		20,55
AKSESIBILITAS							
KEDEKATAN DENGAN SIMPUL PERPINDAHAN MODA (Km)	35%	0.14	0.05	2.1	0.735	30	10,5
KEDEKATAN DENGAN LOKASI PERDAGANGAN (Km)		3	1.05	0.12	0.042	30	5,5
KEDEKATAN DENGAN KEGIATAN TRANSPORTASI EKSTERNAL		0	0	0	0	75	26,25
KEDEKATAN DENGAN PUSAT KOTA (Km)		0.12	0.04	36	12.6	36	12.6

KRITERIA	BOBOT KRITERIA	BLAMBANGAN UMPU		WAY TUBA		PAKUAN RATU	
		NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	NILAI LOKASI
			1.14		13.377		59,85
PENDUDUK							
KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/ ha)	10%	36914	3691.4	25450	2545	45020	4502
			3.6914		2.545		4.502
KELEBIHAN DAN KEKURANGAN							
AKSESIBILITAS DAN KESESUAIAN RTRW	40%	50	20	90	36	20	8
			20		36		8
TOTAL			38.18		79.822		84,90
RANKING		Alternatif 3		Alternatif 2		Alternatif 1	

Sumber: Tim Penyusun, 2023

Hasil pembobotan dan perankingan ini merupakan bentuk matriks kinerja (Performance Matrix) merupakan representasi dari tingkat pemenuhan kriteria dari suatu alternatif yang merupakan hasil perkalian dari skor alternatif terhadap variabel kriteria dengan besarnya bobot setiap kriteria yang didasarkan pada kinerja ruas jalan, aksesibilitas, kepadatan penduduk dan pembobotan dari tabel kelebihan dan kekurangan yang sebelumnya tertuang. Dapat dikonklusikan bahwasanya dengan melihat total nilai pada matriks kinerja dan pembobotan pada setiap lokasi dapat dilihat bahwa pada Lokasi Pakuan Ratu (nilai 84,90) ditetapkan sebagai lokasi terbaik dalam pertimbangan dan pengidentifikasian rencana pengembangan pembangunan Terminal di Kabupaten Way Kanan dibandingkan dengan lokasi Kecamatan Way Tuba dan lokasi Kecamatan Blambangan Umpu yang hanya memiliki nilai 79,82 dan 38,18.

BAB VII

RENCANA



BAB VII

RENCANA

7.1 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

Rencana terminal pada Kecamatan Blambangan Umpu ini didasarkan pada perhitungan kapasitas simpang pada kajian ini digunakan untuk kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam satuan waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangan berbagai jenis kendaraan pada Kecamatan Pakuan Ratu memiliki **klasifikasi A, ini artinya jalan tersebut baik pada weekend atau weekday masih memiliki arus yang stabil dan lancar dan masih dapat memiliki indikasi penambahan arus lalu lintas yang lebih kompleks.**

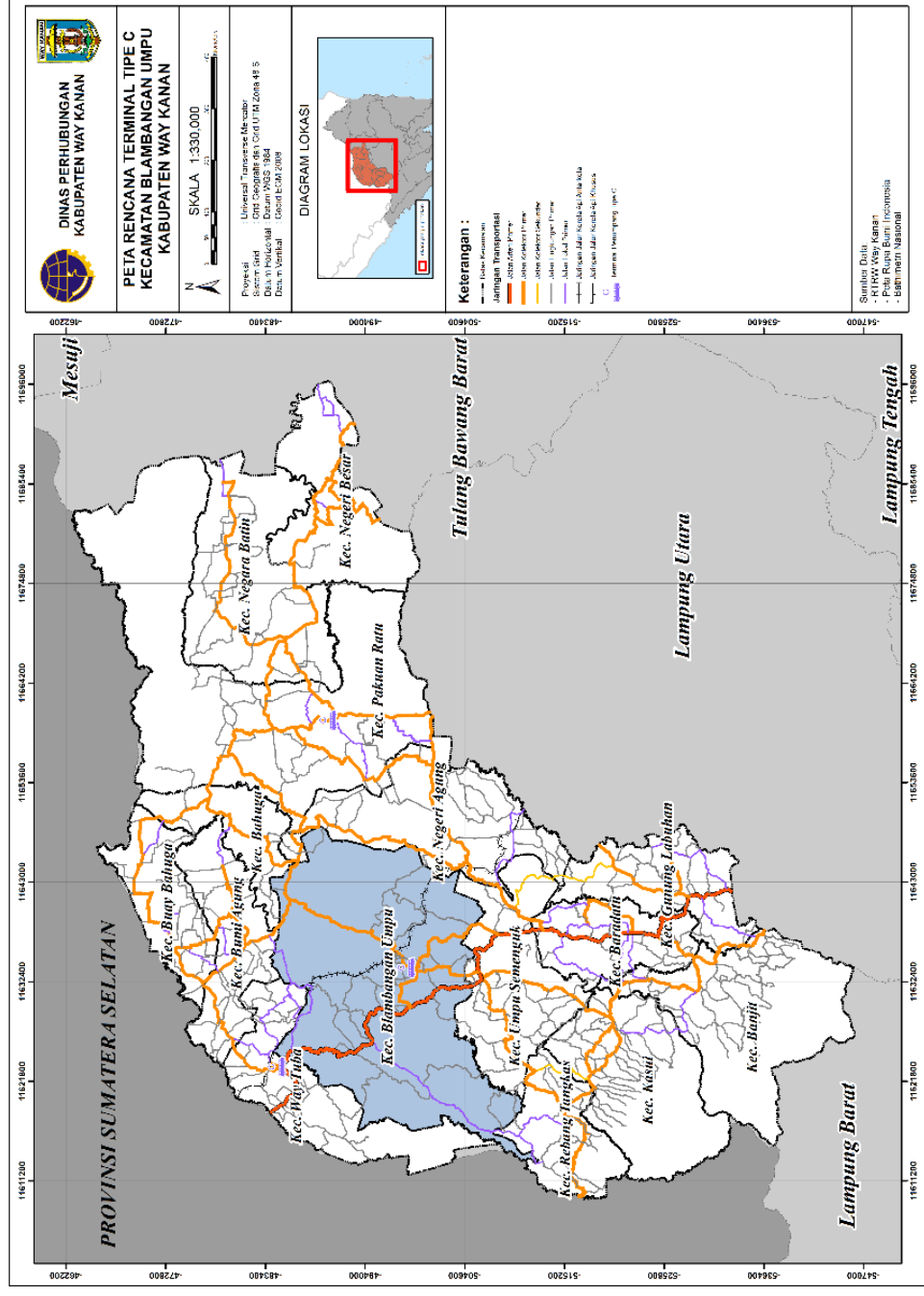
Berdasarkan luasan pokok pasar pada Kecamatan Blambangan Umpu 21.679 m² maka berikut merupakan rencana dari kebutuhan fasilitas umum dan penunjang yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel VII. 1 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan (Unit)
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	1295.00	
2	Areal Parkir Keberangkatan	1035.00	
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	550.10	
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	850.00	
5	Ruang Tunggu Penumpang	84.90	
6	Kantor Terminal	69.00	
7	Pos KPS	12.00	1 Unit
8	Ruang Istirahat Sopir	30.00	1 Unit
9	Loket Penjualan Tiket	3.00	2 Unit

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan (Unit)
10	Ruang Informasi	8.00	1 Unit
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	17.50	1 Unit
2	Toilet	14.00	4 Unit
3	Kios/Kantin	30.00	4 Unit
4	Pos Pengawas	15.00	1 Unit
	Total Luas Fasilitas Terminal	4.013.50	
	Total Lahan	6.109.00	
	Lahan Tersisa	2.095.50	

Sumber: Tim Penyusun, 2023



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 7. 1 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Blambangan Umpu

7.2 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

Rencana terminal pada Kecamatan Way Tuba ini didasarkan pada perhitungan kapasitas simpang pada kajian ini digunakan untuk kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam satuan waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangan berbagai jenis kendaraan pada Kecamatan Pakuan Ratu memiliki **klasifikasi A, ini artinya jalan tersebut baik pada weekend atau weekday masih memiliki arus yang stabil dan lancar dan masih dapat memiliki indikasi penambahan arus lalu lintas yang lebih kompleks.**

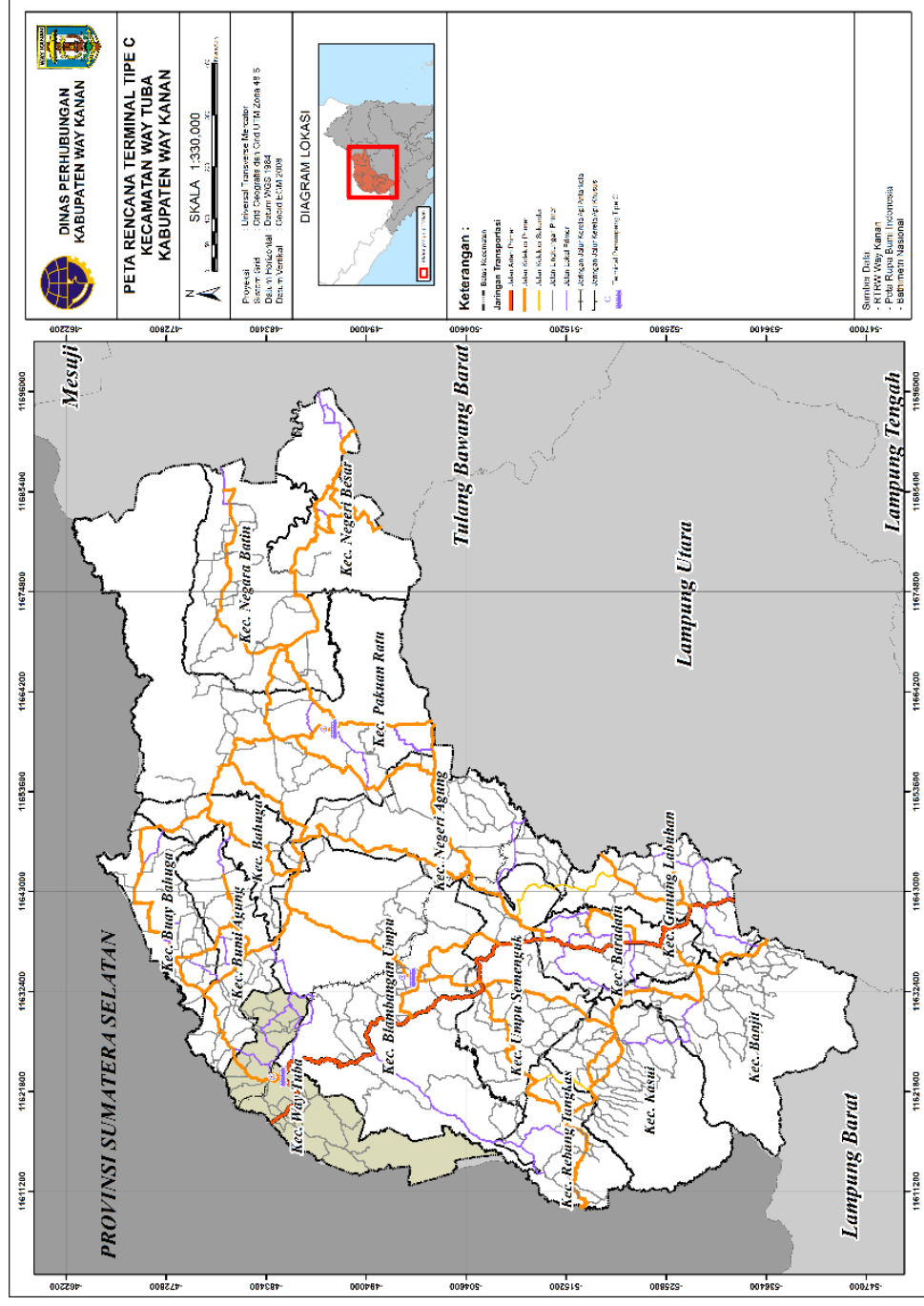
Berdasarkan luasan pokok pasar pada Kecamatan Way Tuba 5.460 m² maka berikut merupakan rencana dari kebutuhan fasilitas umum dan penunjang yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel VII. 2 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan (Unit)
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	595.00	
2	Areal Parkir Keberangkatan	535.00	
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	350.10	
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	750.00	
5	Ruang Tunggu Penumpang	34.90	
6	Kantor Terminal	39.00	
7	Pos KPS	6.00	1 Unit
8	Ruang Istirahat Sopir	30.00	1 Unit
9	Loket Penjualan Tiket	3.00	2 Unit
10	Ruang Informasi	8.00	1 Unit
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	17.50	1 Unit
2	Toilet	14.00	4 Unit
3	Kios/Kantin	30.00	4 Unit

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan (Unit)
4	Pos Pengawas	15.00	1 Unit
	Total Luas Fasilitas Terminal	2.427.50	
	Total Lahan	2.754.00	
	Lahan Tersisa	326.50	

Sumber: Hasil Analisa Pengkaji, 2023



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 7. 2 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Way Tuba

7.3 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

Rencana terminal pada Kecamatan Pakuan Ratu ini didasarkan pada perhitungan kapasitas simpang pada kajian ini digunakan untuk kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam satuan waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangan berbagai jenis kendaraan pada Kecamatan Pakuan Ratu memiliki **klasifikasi A, ini artinya jalan tersebut baik pada weekend atau weekday masih memiliki arus yang stabil dan lancar dan masih dapat memiliki indikasi penambahan arus lalu lintas yang lebih kompleks.**

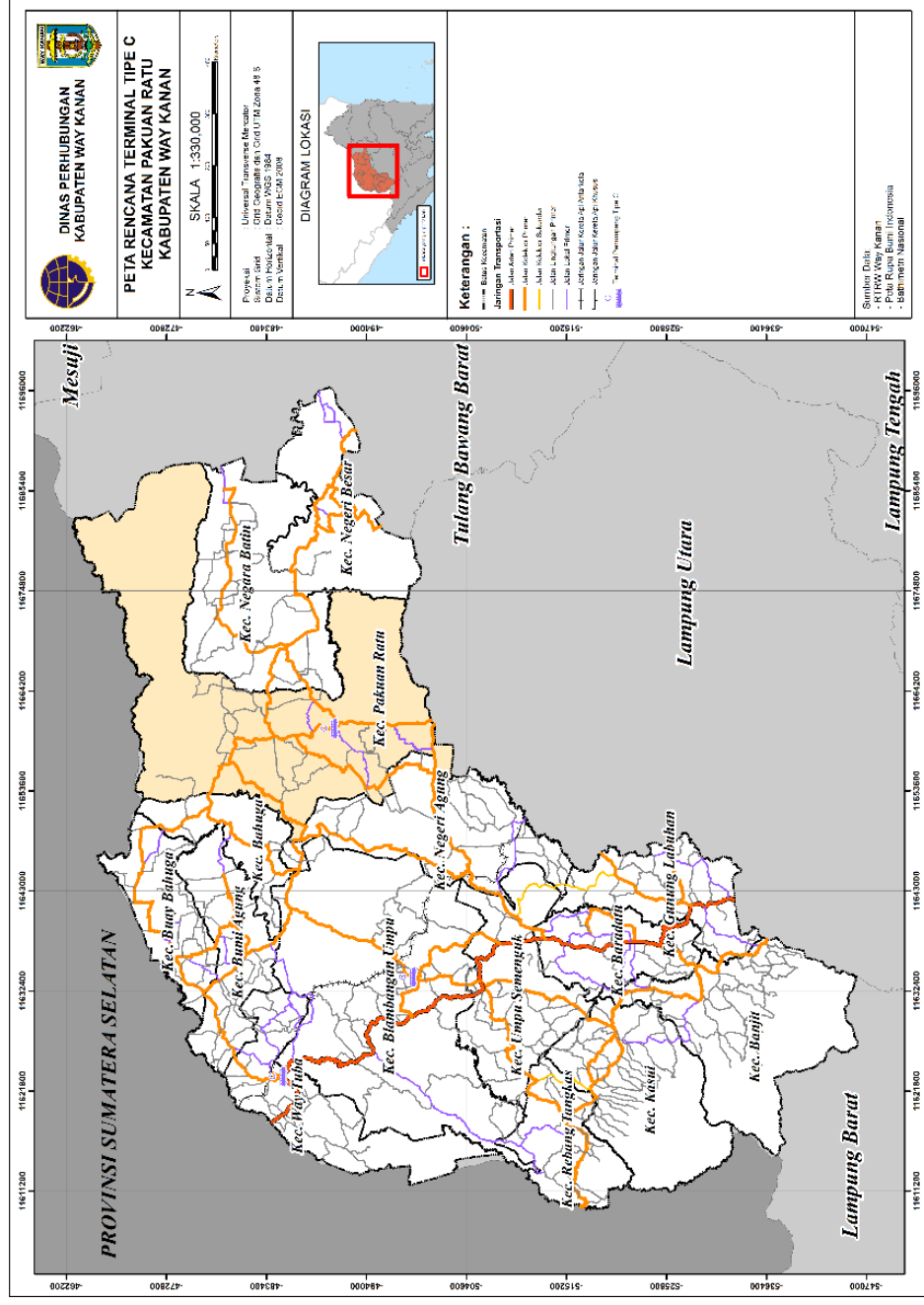
Berdasarkan luasan pokok pasar pada Kecamatan Pakuan Ratu 13.730 m² maka berikut merupakan rencana dari kebutuhan fasilitas umum dan penunjang yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel VII. 3 Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan (Unit)
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	495.00	
2	Areal Parkir Keberangkatan	535.00	
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	350.10	
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	550.00	
5	Ruang Tunggu Penumpang	34.90	
6	Kantor Terminal	39.00	
7	Pos KPS	6.00	1 Unit
8	Ruang Istirahat Sopir	30.00	1 Unit
9	Loket Penjualan Tiket	3.00	2 Unit
10	Ruang Informasi	8.00	1 Unit
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	17.50	1 Unit
2	Toilet	14.00	4 Unit
3	Kios/Kantin	30.00	4 Unit

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m2)	Keterangan (Unit)
4	Pos Pengawas	15.00	1 Unit
	Total Luas Fasilitas Terminal	2.127.50	
	Total Lahan	2.167.00	
	Lahan Tersisa	39.50	

Sumber: Tim Penyusun, 2023



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 7. 3 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

BAB VIII

KESIMPULAN



BAB VIII

KESIMPULAN

5.4 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada pekerjaan penyusunan rencana terminal tipe c pada Kabupaten Way Kanan, diantaranya adalah:

1. Dari perhitungan analisa eksternal berupa LOS dan Kapasitas simpang didapatkan:
 - Kecamatan Blambangan Umpu memiliki arus lalu lintas
 - Kecamatan Way Tuba
 - Kecamatan Pakuan Ratu

Masuk kedalam klasifikasi A yakni stabil dan tidak menimbulkan kecepatan sehingga masih memiliki potensi untuk kegiatan arus transportasi yang lebih padat karena masih dapat menampung kendaraan dalam satuan waktu.

2. Lokasi Pakuan Ratu (nilai 84,90) ditetapkan sebagai lokasi terbaik dalam pertimbangan dan pengidentifikasian rencana pengembangan pembangunan Terminal di Kabupaten Way Kanan dibandingkan dengan lokasi Kecamatan Way Tuba dan lokasi Kecamatan Blambangan Umpu yang hanya memiliki nilai 79,82 dan 38,18.
3. Berdasarkan hasil analisa untuk kondisi sekarang ini, Terminal Pasar Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu yang ada merupakan terminal tipe C dengan luas lahan $\pm 21.679 \text{ m}^2$. Dari hasil perhitungan, kapasitas yang dibutuhkan berdasarkan jumlah kendaraan di terminal adalah 34 km/h. Oleh karena itu, perujukan rencana menjadi terminal tipe C dengan mempertimbangkan terminal yang ada sekarang tipe B (Baradatu) kurang aktif melakukan operasional sedangkan wilayah alternatif terpilih masih dapat menampung kendaraan yang datang

per satuan waktu dengan pengklasifikasian perumusan terminal tipe C Kabupaten Way Kanan.

4. Dalam perumusan lokasi pada Pasar Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu telah mempertimbangkan diantaranya adalah lokasi terletak pada pusat lokasi kegiatan jasa dan/atau fasilitas umum yang merupakan bangkitan perjalanan, terletak dalam jaringan trayek angkutan kota, pedesaan, perdesaan/perkotaan, terletak di jalan arteri, kolektor dan lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas III, luas lahan yang tersedia disesuaikan dengan perkiraan kebutuhan penyelenggara terminal yang akan datang berdasarkan studi kelayakan, lokasi memiliki kemudahan aksesibilitas untuk seluruh pengguna jasa terminal, kelayakan teknis, finansial dan ekonomi, keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dan kelestarian lingkungan.

5.5 Saran

Urgensi pembangunan yang mengikuti kebutuhan masyarakat serta jika telah dibangun perlu meninjau dari adanya fasilitas dan prasarana terminal perlu dilengkapi dan diperhatikan dengan baik agar dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi calon penumpang yang akan menggunakan jasa terminal. Serta tindak lanjut dari pemerintah agar segera merealisasikan pembangunan terminal Tipe C di Kabupaten Way Kanan.

5.3 Hasil Rekomendasi Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan

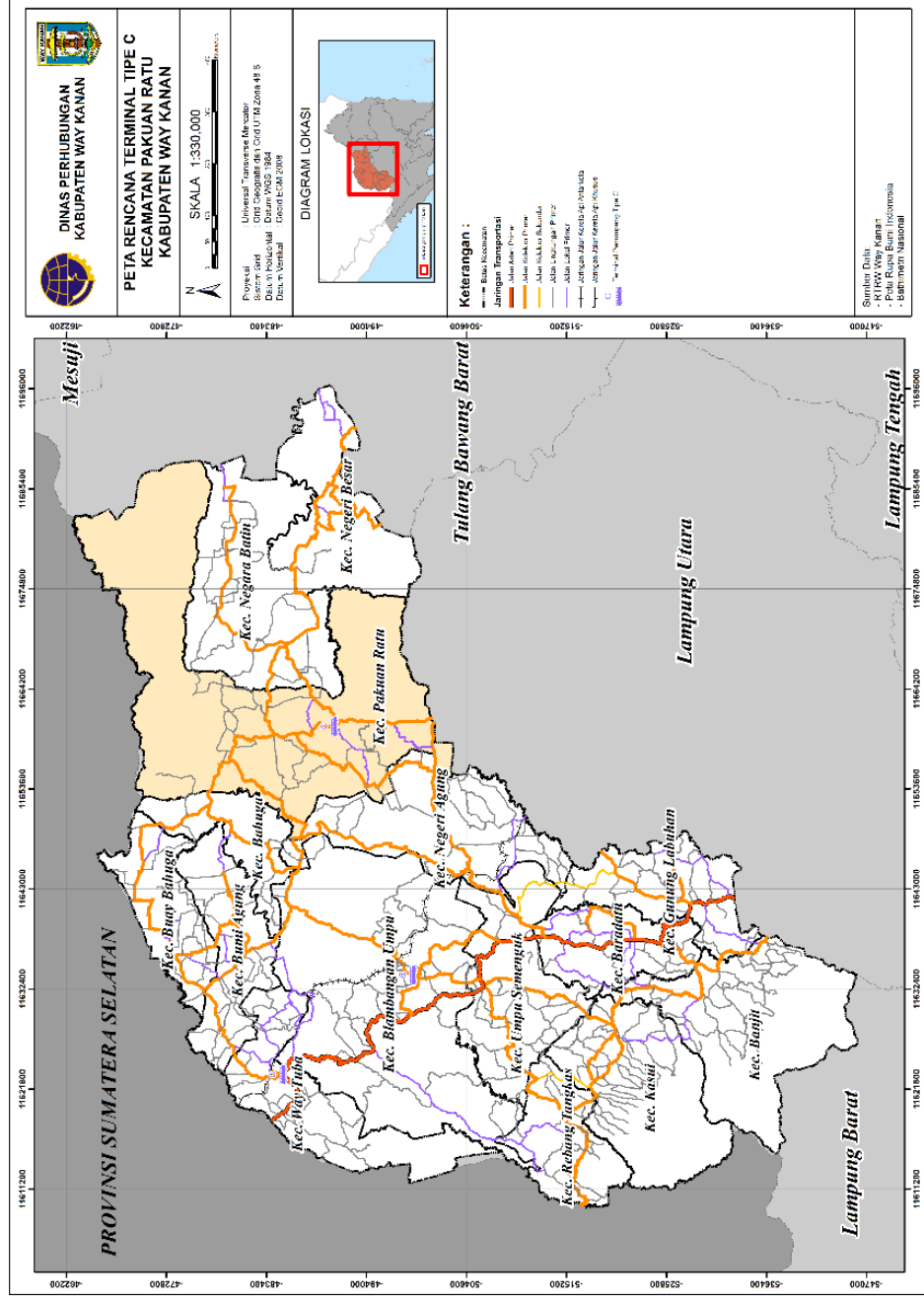
Kecamatan Pakuan Ratu terletak pada Pasar Serupa Indah yang menghubungkan antar kecamatan sampai dengan kegiatan perjalanan pada Kecamatan Martapura (Sumatera Selatan), dengan Rancangan Pembiayaan Pembangunan Terminal Tipe C Kabupaten Way Kanan. Dari hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan yang dibutuhkan yakni 21.275 m² ,

sedangkan untuk luas lahan eksisting yakni sebesar 21.679 m² . Maka luas lahan yang tersisa yakni 40,40 m² .

Tabel V. 10 Rekomendasi Perencanaan Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

No	Rencana Fasilitas Terminal Tipe C	Luas (m ²)	Keterangan (Unit)
Fasilitas Utama			
1	Areal Parkir Kedatangan	495.00	
2	Areal Parkir Keberangkatan	535.00	
3	Areal Menunggu Angkutan Umum	350.10	
4	Areal Parkir Kendaraan Pribadi	550.00	
5	Ruang Tunggu Penumpang	34.90	
6	Kantor Terminal	39.00	
7	Pos KPS	6.00	1 Unit
8	Ruang Istirahat Sopir	30.00	1 Unit
9	Loket Penjualan Tiket	3.00	2 Unit
10	Ruang Informasi	8.00	1 Unit
Fasilitas Penunjang			
1	Mushola	17.50	1 Unit
2	Toilet	14.00	4 Unit
3	Kios/Kantin	30.00	4 Unit
4	Pos Pengawas	15.00	1 Unit
	Total Luas Fasilitas Terminal	2127.50	
	Total Lahan	2167.90	
	Lahan Tersisa	40,40	

Sumber: Tim Penyusun, 2023



Sumber: Hasil Pengolahan Arcgis, 2023

Gambar 8. 1 Peta Rencana Terminal Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Manajemen Kapasitas Jalan Indonesia.
- Indahsari, N. U. (2018). Terminal Angkutan Umum Tipe B di Bengkayang. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Untar, 6(1), 161–172.
- Kandou, C. T. S., Pandey, S. V, & Kaseke, O. H. (2019). Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B Di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Jurnal Sipil Statik, 7(1), 49–56.
- Peraturan Menteri KEMENKES No 718 Tahun 1987, 1 (1987).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020, 1 (2020).
- Lansart, G., Manopo, M. R. E., & Jansen, F. (2015). Perencanaan Terminal Sasaran Sebagai Pengembangan Terminal Tonando Di Kabupaten Minahasa. Jurnal Sipil Statik, 3(7), 475–483.
<https://media.neliti.com/media/publications/139960-ID-perencanaan-terminal-sasaransebagai-pen.pdf>
- Lirung, D. I. K., Teknik, F., Sipil, J., & Ratulangi, U. S. (2013). Perencanaan Terminal Angkutan Darat Pedesaan. 1(4).).
- Purnomo, R. P., Widodo, S., Kadarini, S. N., Teknik, J., Fakultas, S., Universitas, T., Pontianak, T., Sipil, D. T., Pontianak, U. T., Palah, S., Kuala, T., Hulu, T., Kembang, T., & Gadu, T. (n.d.). Studi Perencanaan Terminal Angkutan. 2, 1–10.
- Rachman, R., & Province, S. S. (2020). Karakteristik Pelayanan Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan pada Areal.
- July. Razi, M. (2014). Peranan Transportasi Dalam Perkembangan Suatu Wilayah. Academia. Sibuea, D. T. A. (2019). Studi Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Dalam Pemilihan Moda Transportasi. Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil, 5(2), 64–72. 11

- Yonda, T. V., Rini, I., Ari, D., Hasyim, A. W., & Mojo, K. (2021). Penentuan lokasi terminal tipe b kabupaten kediri. 10(0341), 33–40.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang. (N.D).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 Tentang. (N.D). PP No 79 tahun 2013. (2013).
- PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Peraturan pemerintah republik Indonesia, 1–97.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang. (N.D.).
- Departemen Perhubungan RI. (2002). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002, 2–69.
<http://hubdat.dephub.go.id/keputusan-dirjen/tahun-2002/423-sk-dirjen-no-687aj> PP43-1993LaluLintas. (n.d.). Tipe, C., Bangil, K., Pasuruan, K., Perencanaan, D., Arsitektur, F., Perencanaan, D., Kunci, K., Lahan, K., & Lokasi, P. (2019).
- Penentuan Lokasi Terminal Angkutan Umum. 8(1). Respati Aji, W. (2019). Analisis Penentuan Lokasi Tipe C Kab. Bengkayang.
- Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.
- Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri, 1981.
- Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal dan Angkutan Jalan